



PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

MERAIH TANTANGAN BARU

SEIZING NEW CHALLENGE



LAPORAN TAHUNAN 2013
ANNUAL REPORT 2013

DAFTAR ISI

CONTENTS

TEMA	01	THEME
RINGKASAN KINERJA 2013	01	2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS
IKHTISAR DATA KEUANGAN	02	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Ikhtisar Data Keuangan	02	Financial Highlights
Rasio Operasional dan Keuangan	02	Operational and Financial Ratio
Perkembangan Harga Saham	04	Share Price Movement
LAPORAN MANAJEMEN	06	MANAGEMENT REPORT
Laporan Dewan Komisaris	06	Report From The Board of Commissioners
Laporan Direksi	08	Report From The Board of Directors
INFORMASI PERUSAHAAN	12	CORPORATE INFORMATION
Data Korporasi	12	Corporate Data
Perusahaan Berelasi	13	Related Companies
PROFIL PERUSAHAAN	13	COMPANY PROFILE
Tentang Perusahaan	14	Company In Brief
Bidang Usaha	15	Line of Business
Struktur Organisasi	16	Organization Chart
Visi dan Misi Perusahaan	18	Vision and Mission
Strategi Bisnis	18	Business Strategy
Peristiwa Penting 2013	19	2013 Significant Events
Profil Dewan Komisaris	20	Profile of The Board of Commissioners
Profil Direksi	22	Profile of The Board of Directors
Sumber Daya Manusia	24	Human Resources
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM	26	SHAREHOLDERS INFORMATION
Komposisi Pemegang Saham	26	Composition of Shareholders
Skema Kepemilikan Saham	26	Share Ownership Scheme
Kronologi Pencatatan Saham	27	Share Listing Chronology
Penghargaan dan Sertifikasi	27	Awards and Certifications
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	28	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Kondisi Umum	28	General Condition

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan	28	<i>Business Prospects and Company Strategy</i>
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang	29	<i>Expectation of The Company for at Least One Year Ahead</i>
Tinjauan Operasional	30	<i>Operational Review</i>
Profitabilitas	30	<i>Profitability</i>
Tinjauan Keuangan	31	<i>Financial Review</i>
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan	33	<i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
Kemampuan Membayar Utang	33	<i>Debts Repayment Capacity</i>
Kolektibilitas Piutang	33	<i>Collection Period</i>
Ikatan Material Investasi Barang Modal	34	<i>Pledging for Investment of Capital Goods</i>
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	34	<i>Significant Information and Acts That Occured After The Date of The Accountant's Report</i>
Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai	34	<i>Comparison Between Target with The Result Achieved</i>
Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar	35	<i>Marketing Strategy and Market Share</i>
Kebijakan Dividen	35	<i>Dividend Policy</i>
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan	35	<i>Change in Law Regulation Having Significant Effects on The Financial Statement</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN	36	<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	36	<i>Good Corporate Governance Principles</i>
Rapat Umum Pemegang Saham	36	<i>General Meeting of Shareholders</i>
Kode Etik Perusahaan	37	<i>Code of Conduct</i>
Pelaporan Pelanggaran	37	<i>Whistleblowing Mecanism</i>
Dewan Komisaris	37	<i>The Board of Commissioners</i>
Direksi	38	<i>The Board of Directors</i>
Komite Audit	40	<i>Audit Committee</i>
Sekretaris Perusahaan	42	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	43	<i>Internal Audit</i>
Sistem Pengendalian Internal	43	<i>Internal Control System</i>
Kebijakan Manajemen Risiko	44	<i>Risk Management Policy</i>
Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan	45	<i>Promoting Social and Environmental Concern</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	46	<i>Corporate Social Responsibility</i>
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	47	<i>BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN	49	<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>

“

Meraih Tantangan Baru *Seizing New Challenge*

Persaingan industri yang ketat dan krisis global yang masih berlangsung secara signifikan mempengaruhi industri bisnis dunia, termasuk industri baja. Namun kondisi ini tidak mematahkan semangat PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) untuk terus memaksimalkan potensi sebagai salah satu produsen plat baja berpengalaman di Indonesia. Strategi terintegrasi dengan tata kelola perusahaan yang baik dan investasi pada mesin adalah salah satu cara yang GDS lakukan untuk mengelola usaha. Kebutuhan nasional akan plat baja yang akan terus meningkat di masa depan membuka peluang kami untuk terus berkomitmen mengembangkan bisnis.

The business fierce competition and ongoing global crisis significantly afflicted the world's business industry, unexceptionally the steel industry. However, this condition does not slow down the spirit of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. to continuously maximizing its potentials as one of the experienced steel plate manufacturers in Indonesia. Integrated strategy with good corporate governance and investment in machinery is one of our actions to endure the business. National demand of steel plates that will increase continuously in near future is taken as our opportunity and commitment to keep the business growth.

”

RINGKASAN KINERJA 2013 2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

183.545 ton
204.007 ton ↓

Total produksi tahun 2013 menurun menjadi 183.545 ton dari 204.007 ton di tahun 2012.

Total production decreased to 183,545 tons from 204,007 tons of steel plate in 2012.

91,8 miliar
46,5 miliar ↑

Laba setelah pajak mencapai Rp91,8 miliar di tahun 2013, meningkat dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp46,5 miliar.

Profit after tax in 2013 Rp91.8 billion, increased from Rp46.5 billion in 2012.

1.410 miliar
1.648 miliar ↓

Total penjualan di tahun 2013 menurun menjadi Rp1.410 miliar dari Rp1.648 miliar pada tahun 2012.

Total sales in 2013 decreased to Rp1,410 billion from Rp1,648 billion in 2012.

Ikhtisar Data Keuangan | *Financial Highlights*

Penjualan Bersih | *Net Sales*

Laba Kotor | *Gross Profit*

Laba Tahun Berjalan | *Income for The Year*

Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk dan Kepentingan Non Pengendali |
Income Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties

Jumlah Laba Komprehensif | *Total Comprehensive Income*

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali |
Comprehensive Income Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties

Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) | *Basic Earnings per Share (in Rupiah)*

Jumlah Aset | *Total Assets*

Jumlah Liabilitas | *Total Liability*

Jumlah Ekuitas | *Total Equity*

Rasio Operasional dan Keuangan | *Operational and Financial Ratio*

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset | *Return on Assets*

Rasio Laba terhadap Ekuitas | *Return on Equity*

Rasio Laba terhadap Pendapatan | *Return on Sales*

Rasio Lancar | *Current Ratio*

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | *Total Liabilities to Equity Ratio*

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | *Total Liabilities to Total Assets*

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2013	2012	2011	2010
1.410.117	1.647.928	2.093.545	1.710.132
215.033	135.837	246.594	296.881
91.886	46.591	99.675	171.428
-	-	-	-
91.488	47.552	99.659	171.428
-	-	-	-
11	6	12	21
1.191.497	1.163.971	977.463	1.074.569
307.084	371.047	232.090	428.856
884.413	792.924	745.373	645.713

%

2013	2012	2011	2010
7,71%	4,00%	10,19%	15,95%
10,39%	5,87%	13,37%	26,55%
6,52%	2,83%	4,76%	10,02%
298,88%	231,39%	302,18%	169,02%
34,72%	46,79%	31,14%	66,41%
25,77%	31,88%	23,74%	39,91%

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE MOVEMENT

Saham Perseroan <i>Company Shares</i>	2013	2012	2011
Jumlah Saham yang Beredar (dalam lembar saham) <i>Outstanding Shares (in shares)</i>	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah) <i>Market Capitalization (in Rupiah)</i>	705.200.000.000	885.600.000.000	1.067.800.000.000

Dalam Rupiah
In Rupiah

Harga Saham <i>Share Price</i>	Tertinggi <i>Highest</i>			Terendah <i>Lowest</i>		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011
Triwulan I <i>Quarter I</i>	118	147	164	103	128	128
Triwulan II <i>Quarter II</i>	127	138	174	96	95	145
Triwulan III <i>Quarter III</i>	105	125	199	79	95	117
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	103	123	145	82	102	107

Dalam Rupiah
In Rupiah

Harga Saham Penutupan <i>Closing Share Price</i>	2013	2012	2011
Triwulan I <i>Quarter I</i>	107	133	147
Triwulan II <i>Quarter II</i>	102	111	157
Triwulan III <i>Quarter III</i>	93	119	125
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	86	108	129

Dalam Lembar Saham
In Shares

Volume Perdagangan <i>Volume of Share Trading</i>	2013	2012	2011
Triwulan I <i>Quarter I</i>	20.299.500	194.660.000	170.074.500
Triwulan II <i>Quarter II</i>	52.667.500	28.886.000	524.881.500
Triwulan III <i>Quarter III</i>	11.607.000	71.320.000	1.170.054.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	16.087.500	59.836.500	308.368.000





Pada tahun 2013, manajemen Perseroan dengan melaksanakan berbagai kiat dan strateginya masih mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan.

In 2013, the management is still able to improve profitability and financial performance through the various strategical implementations.



Surabaya, 24 April 2014
Surabaya April 24, 2014

ENG GWAN KWIK
Komisaris Utama | *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Yang terhormat Pemegang Saham,

Adanya penurunan permintaan produk plat baja di pasar dunia masih merupakan tantangan utama bagi manajemen Perseroan. Dengan kondisi demikian Perseroan harus menghadapi persaingan yang ketat terutama di bidang persaingan harga baik di pasar internasional maupun pasar domestik.

Pesaing utama untuk pasar ekspor adalah produsen bahan baku slab yang juga melakukan penjualan barang jadi yang sama (plat baja) kepada negara-negara tujuan ekspor Perseroan, yang berdampak dengan penurunan penjualan ekspor Perseroan pada tahun 2013 berlanjut dari tahun 2012.

Pada tahun 2013, manajemen Perseroan dengan melaksanakan berbagai kiat dan strateginya masih mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan. Strategi dan kebijakan tersebut adalah fokus melakukan seluruh perhatian dengan penjualan terbesar pada pasar domestik. Walaupun demikian manajemen masih selalu memonitor perkembangan pasar ekspor, sehingga Perseroan dapat sewaktu-waktu bergerak ke pasar ekspor jika potensinya menguntungkan dan bisa menjadi sarana lindung nilai valuta asing secara alami.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya manajemen Perseroan tersebut karena dengan kondisi persaingan yang ketat masih bisa mengatasi berbagai tantangan usaha, serta tetap mampu menunjukkan kinerja yang bisa dinilai baik dibuktikan dengan meningkatnya laba Perseroan hingga sebesar 97,2% dari tahun sebelumnya, dari Rp46,5 miliar menjadi Rp91,8 miliar.

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Most respected Shareholders,

A declining demand of steel products in world market is one of the biggest challenges for our company. In such condition, the Company also faces a fierce price competition both in international and domestic market.

The Company's main competitors for export market come from manufacturers of slab raw materials which are also selling the same finished goods (steel plate) as well to the same destination countries. This condition certainly impacted the Company's export sales since 2012 until now.

In 2013, the management is still able to improve profit and financial performance through the strategical implementation, which focused on domestic market where the Company largest sales placed. Nevertheless, monitoring the export market's progress movement is still necessary considering its potential benefit to prepare the Company competes anytime needed and could use as natural hedging in foreign exchange risk.

The Board of Commissioners appreciates for all the efforts undertaken by management in successfully dealing with strong competition and number of challenges, as well as still able to show a good performance proven by the increase of the Company's profit up to 97,2% than previous year from Rp46.5 billion to Rp91.8 billion.



Penyelesaian proyek ekspansi usaha dengan pembangunan unit *plate mill* no.2 milik Perseroan juga akan menjadi prioritas di tahun 2014 dan ditargetkan bisa beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

The completion of the Company's expansion project of plate mill no.2 will be prioritized in 2014 and expected to operate commercially in 2016.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha Perseroan, Direksi Perseroan dinilai telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu Dewan Komisaris merasa optimis di masa yang akan datang mampu membawa Perseroan untuk terus maju dan berkembang serta mampu bersaing dengan para pesaing global. Selain itu Dewan Komisaris juga akan selalu mendorong Direksi dan mengawasinya agar pengelolaan usaha Perseroan selalu berada pada arah yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

In conducting all the Company's operations, the Board of Director considered has applied the good corporate governance in line with the Company's vision and mission. Therefore, the Board of Commissioner optimists the Company will be able to step ahead and compete with global competitors. In addition, the Board of Commissioners will also support and supervise the Board of Director in managing the Company's business toward the direction that has been set.

Pada tahun 2013 jajaran Dewan Komisaris Perseroan kehilangan salah satu anggotanya yaitu Mr. Erich Krieger, Ing karena meninggal dunia. Kami atas nama Dewan Komisaris dan manajemen Perseroan menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas pengabdian almarhum selama menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian yang menjabat sebagai Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 (dua) orang.

During 2013, the Board of Commissioner has lost one of its members namely Mr. Erich Krieger, Ing due to decease. On behalf of the Company and management, we would like to express our gratitude towards Mr. Krieger's dedication during his duty as a member of the Board of Commissioner. Thus, the member of the Company's Board of Commissioner remains two persons.

Sebagai penutup, pada kesempatan ini Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan Perseroan atas semua dukungan dan perhatiannya bagi operasional Perseroan sepanjang tahun 2013, sekaligus berharap ke depan Perseroan dapat semakin kokoh dalam menghadapi tantangan dan mampu memanfaatkan kesempatan yang ada.

In closing, Board of Commissioner would like to express our deepest appreciation to the shareholders and stakeholders for their continous support and attention to the Company throughout 2013, as well as hope the Company will be more solid to overcome challenges and able to seize the opportunities.

“

Langkah strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2012 sampai saat ini antara lain lebih memfokuskan target penjualan pada pasar domestik yang memiliki prospek lebih baik untuk jangka pendek dan menengah.

One of our strategic steps we have been done since 2012 is to focus on domestic market considering it has a better prospect for short and medium term.

”

Surabaya, 24 April 2014
Surabaya April 24, 2014



TETSURO OKANO

Direktur Utama | *President Director*

LAPORAN DIREKSI

Yang kami hormati para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris,

Merupakan suatu kehormatan bagi kami, Direksi untuk melaporkan kinerja dan prestasi yang telah dicapai oleh PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perseroan) selama tahun operasi 2013. Sebuah perjalanan panjang harus dilalui untuk menghadapi tantangan usaha selama beberapa tahun terakhir dan masih akan terus dihadapi dengan integritas, ketekunan dan konsistensi untuk dapat bertahan dan mencapai keberhasilan.

Di tengah berbagai kondisi perekonomian dan persaingan yang selalu berfluktuasi, Perseroan telah melakukan sejumlah kebijakan sebagai langkah nyata untuk memenuhi sasaran yang ditetapkan. Langkah strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2012 sampai saat ini antara lain lebih memfokuskan target penjualan pada pasar domestik yang memiliki prospek lebih baik untuk jangka pendek dan menengah, namun tetap mengisi pasar ekspor yang masih bisa dimasuki (pasar regional ASEAN) dalam volume yang terukur dan tetap menguntungkan.

Selain itu Direksi Perseroan juga berkonsentrasi untuk merealisasikan pembangunan *plate mill* no.2 milik Perseroan yang mesin-mesinnya sudah berada di area Perseroan dan siap dirakit untuk meningkatkan kapasitas produksi yang diperkirakan akan bisa mulai beroperasi pada tahun 2016. Sumber pembiayaan untuk pembelian mesin *Hot Rolled Steel Plate* bekas Dongkuk Steel Plate Mill no.1 Korea sebesar US\$30 juta

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

The honorable shareholders and the Board of Commissioners,

The Board of Directors proudly to present the report on PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perseroan) performance and accomplishment in 2013. A long journey must be passed to overcome the business challenges for the past few years with integrity, persistency, and consistency in order to endure and achieve success.

Amidst a fluctuative and competitive economic condition, the Company has conducted a number of policies to achieve the target that has been set. One of our strategic steps we have been done since 2012 is to focus on domestic market considering it has a better prospect for short and medium term, but also involved in export market (ASEAN regional market) in measurable and profitable volume.

Furthermore, the Board of Directors also focus on the construction of the Company's plate mill no.2 which machines are already set and ready to be assembled in order to increase production capacity estimately in 2016. Sources of financing for purchase used Hot Rolled Steel Plate machine ex-Dongkuk Steel Plate Mill no.1 Korea worth for US\$30 million is coming from the Company's internal fund, while the construction of plant's



dari dana internal Perseroan, sedangkan untuk pembangunan fondasi dan gedung *plate mill* no.2 serta perakitan kembali mesin-mesinnya yang diperkirakan sebesar US\$40-50 juta akan dicarikan sumber pembiayaan dari kredit vendor dan dana internal yang bisa meringankan beban bunga investasi perseroan.

Disadari bahwa produksi plat baja Perseroan pada tahun 2013 memang mengalami penurunan sebesar 10% dibandingkan dengan produksi tahun 2012. Hal ini juga tercermin dalam penurunan angka penjualan sebesar 5% untuk periode yang sama yaitu dari Rp1,6 triliun di tahun 2012 menjadi Rp1,41 triliun untuk tahun 2013. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh fluktuasi kondisi ekonomi dunia yang mempengaruhi penjualan ekspor Perseroan. Walaupun demikian, dari segi laba terdapat kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 97,2% pada laba setelah pajak dari tahun 2012 sebesar Rp46,5 miliar menjadi Rp91,8 miliar pada tahun 2013.

Perolehan laba setelah pajak tahun 2013 tersebut lebih besar 35% dibandingkan dengan target laba yang telah ditetapkan manajemen, hal ini membuktikan bahwa dengan kebijakan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik tetap mampu menghasilkan kinerja positif bagi Perseroan. Oleh karena itu kebijakan ini tetap akan dipertahankan menjadi strategi di tahun usaha 2014.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi masih belum akan membaik pada tahun 2014, terbukti dari dirilisnya publikasi Bank Indonesia yang memangkas target pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sebelumnya 5,8-6,2% menjadi

foundation which estimated US\$40-50 million will be financed by a vendor credit and internal fund to lighten up the Company's investment interest expenses.

It is realized that the Company's production is declining of 10% in 2013 compared to the previous year. Decline is also reflected in sales of 5% as the same period in 2012 which is amounted Rp1.6 trillion decreases to Rp1.41 trillion in 2013. This condition is mainly due to the world's economic fluctuation which also affected the Company's export sales. Despite of this situation, the Company earns a very significant profit after tax of 97.2% than in 2012 amount to Rp46.5 billion increase to Rp91.8 billion in 2013.

Profit after tax recorded increase up to 35% higher than the target has been set by management, this indicates that the selling strategy to focus on domestic market still able to generate positive performance for the Company. Therefore, this policy will still be implemented for business strategy in 2014.

Indonesia's economic growth is predicted has not improved yet in 2014, this indicates in Bank Indonesia publication release to cut down Indonesia's target of economic growth from 5.8%-6.2% to 5.5%-5.9%. The fluctuative of Rupiah

5,5-5,9% dan nilai tukar Rupiah yang masih berfluktuasi diperkirakan bisa mempengaruhi pasar termasuk pasar produk baja baik secara internasional maupun domestik.

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga telah dilakukan baik di bidang operasional maupun ketaatan terhadap peraturan yang berlaku sebagai upaya untuk peningkatan integritas dari seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan kinerja komersial Perseroan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pendidikan/training diharapkan akan menjadi penopang keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Dari aspek pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan juga senantiasa berusaha menaati aturan perundang-undangan yang ada semaksimal mungkin. Perseroan menerima Proper dari Kementerian Lingkungan Hidup RI tahun 2013 untuk ketiga kalinya dengan kategori "Biru".

Pada kesempatan ini tak lupa atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas peran sertanya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik selama tahun 2013. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas pengawasan, kepercayaan, dan segala dukungan yang diberikan sehingga Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhannya menyongsong masa depan.

Semoga di tahun 2014 kita dapat mencapai sasaran-sasaran yang lebih baik untuk jangka panjang, sehingga dapat menciptakan nilai yang layak dipertahankan.

exchange rate is also afflicted market, especially the steel products market both internationally and domestically.

The implementation of Good Corporate Governance has conducted very well, particularly relating to operational or compliance to regulations as an effort to improve integrity of management and employees with final objective is to increase the Company's commercial performance.

Enhancing our human resources quality with training/education programs is intended to promote the Company's sustainability in the future.

For environmental management, the Company strives to comply with regulations aptimally. This effort has obtained a third award of Proper "Blue" from the Ministry of Environment 2013.

In this opportunity, on behalf of the Board of Directors we would like to express our gratitude to all employees for their respective roles in which the Company has successfully reached a good performance during 2013. We also express a high appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for their supervision, trust, and supports, so the Company will be able to continue our sustainability to face the future.

It is our hope that in 2014 we will be able to achieve our better targets for a long term business, and thus able to create value that worth to sustain.



DATA KORPORASI
CORPORATE DATA

NAMA PERUSAHAAN <i>COMPANY NAME</i>	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
BIDANG USAHA <i>LINE OF BUSINESS</i>	Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas (<i>Hot Rolled Steel Plate</i>). <i>Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.</i>
PEMBENTUKAN PERUSAHAAN <i>YEAR OF ESTABLISHMENT</i>	8 April 1989
MODAL DASAR <i>CAPITAL STOCK</i>	Rp2.800.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL</i>	Rp820.000.000.000
ALAMAT <i>ADDRESS</i>	Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60183 Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 7490 598 Fax. (031) 7490 581, 7481 939 E-mail : secretary@gunawansteel.com Website : www.gunawansteel.com
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG <i>SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS</i>	Akuntan Publik Terdaftar <i>Registered Public Accountant</i> Hadori Sugiarto Adi & Rekan Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya 60283 Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 502 2993, 505 3209 Fax. (031) 502 2057 Email: info@hlbsurabaya.com Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013 dengan <i>fee</i> sebesar Rp155 juta <i>Providing service for the Company's audit of financial report for period ended on June 30, 2013 and December 31, 2013 was Rp155 million</i>
BIRO ADMINISTASI EFEK <i>SECURITIES ADMINISTRATIONS BUREAU</i>	PT BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp. (021) 631 7828 Fax. (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan Untuk periode 23 Desember 2012 s/d 22 Desember 2013 dengan <i>fee</i> sebesar Rp15 juta <i>Providing service for the Company's share administration for the period of December 23, 2012 to December 22, 2013 was Rp15 million</i>
KUSTODIAN <i>CUSTODIAN</i>	KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telp. (021) 5299 1099 Fax. (021) 5299 1199 Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2013 dengan <i>fee</i> sebesar Rp10 juta <i>Providing service for the Company's provision on collective share safekeeping in 2013 was Rp10 million</i>



Kantor Perusahaan | The Company's Office

PERUSAHAAN BERELASI

PT JAYA PARI STEEL Tbk

PT Jaya Pari Steel Tbk (JPS) adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia. Bidang usaha awalnya adalah pemotongan *hot rolled coil* untuk dijadikan plat, lalu berkembang memproduksi plat baja canai panas sejak tahun 1982. Kapasitas produksi terpasang per tahunnya adalah 70.000 ton slab atau 60.000 ton plat. Pasar utamanya JPS adalah domestik dengan distributor di Jakarta dan Surabaya, yang mana Direktur Utama dan 2 Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk adalah Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton. 3 dari 6 pemegang saham PT Surya Steel adalah anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

PT Betonjaya Manunnggal Tbk (BJM) memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton besi beton per tahun. Hingga saat ini BJM fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama BJM juga menjabat sebagai anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

RELATED COMPANIES

PT JAYA PARI STEEL Tbk

PT Jaya Pari Steel Tbk (JPS) is one of the first private steel plate manufacturers in Indonesia. The Company started its initial production by cutting hot rolled coil into plate. Later, JPS developed to produce Hot Rolled Steel Plate since 1982. JPS's installed production capacity per year is 70,000 tons of slab or 60,000 tons o plate. JPS focuses on domestic market with distributor in Jakarta and Surabaya, the President Director and 2 Directors of PT Jaya Pari Steel Tbk are also the Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel is a manufacturer of concrete round bar. 3 of 6 shareholders of PT Surya Steel are Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

PT Betonjaya Manunnggal Tbk produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 30,000 tons of concrete round bars per year. Until now, BJM focuses on domestic market. President Commissioners and President Director of BJM are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.



PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya, berdasarkan akta notaris Jamilah Nahdi, SH no.6 tanggal 8 April 1989 dan di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-2.11174. HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989.

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) was established in 1989 on Surabaya pursuant to Notarial Deed No.6 dated April 8, 1989 of public notary Jamilah Nahdi, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No C-2.11174. HT.01.01. Th.1989 dated December 11, 1989.



TENTANG PERUSAHAAN

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya, berdasarkan akta notaris Jamilah Nahdi, SH no.6 tanggal 8 April 1989 dan di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-2.11174. HT.01.01. Th.1989 tanggal 11 Desember 1989, Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo SH, M.Si. no. 73 tanggal 16 Juli 2009 dan telah disahkan dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-35724.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 28 Juli 2009 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 6 Agustus 2010. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*Hot Rolled Steel Plate*) dengan pangsa pasar untuk ekspor dan pasar domestik. GDS terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar dan memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993.

COMPANY IN BRIEF

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) was established in 1989 on Surabaya pursuant to Notarial Deed No.6 dated April 8, 1989 of public notary Jamilah Nahdi, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No C-2.11174. HT.01.01. Th.1989 dated December 11, 1989. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by public notary Dr. Irawan Soerodjo SH, M.Si. No.73 dated July 16, 2009. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-35724. AH.01.02 dated July 28, 2009 and was published in the State of Gazette No.65 dated August 6, 2010. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. engages in Hot Rolled Steel Plate industry with both export and domestic market oriented. Resided on approximately 20 acres area, GDS commenced its commercial production since the end of 1993.



Persiapan Pengangkutan Produk | *Product Shipment Preparation*

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi secara berkelanjutan. Didukung teknologi *four high rolling* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS mampu memelihara perkembangan dan menghadapi tantangan industri baja di lingkup global. Terbukti hingga saat ini, GDS merupakan salah satu industri *rolling mill* plat baja yang terkemuka di kawasan ASEAN.

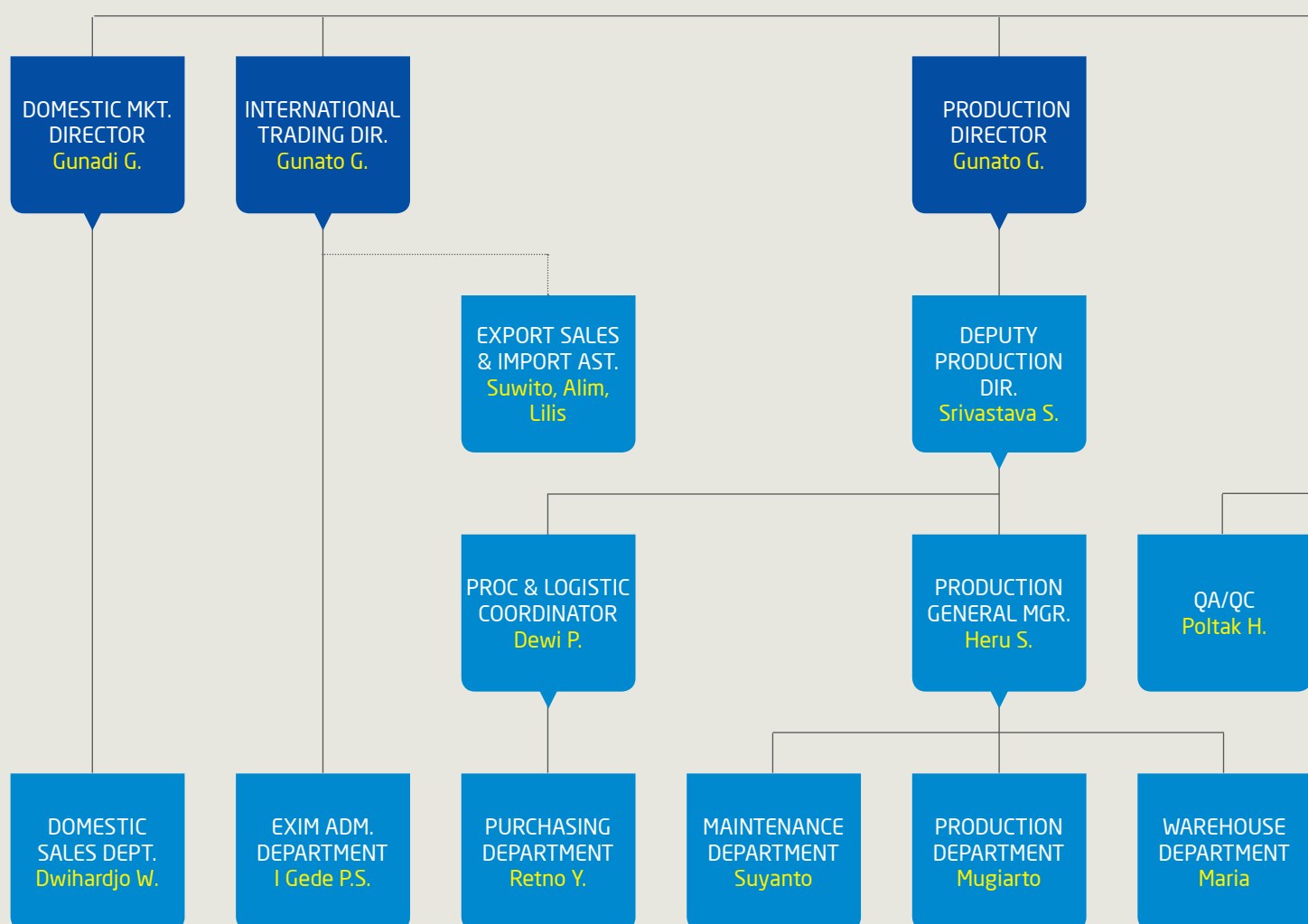
BIDANG USAHA

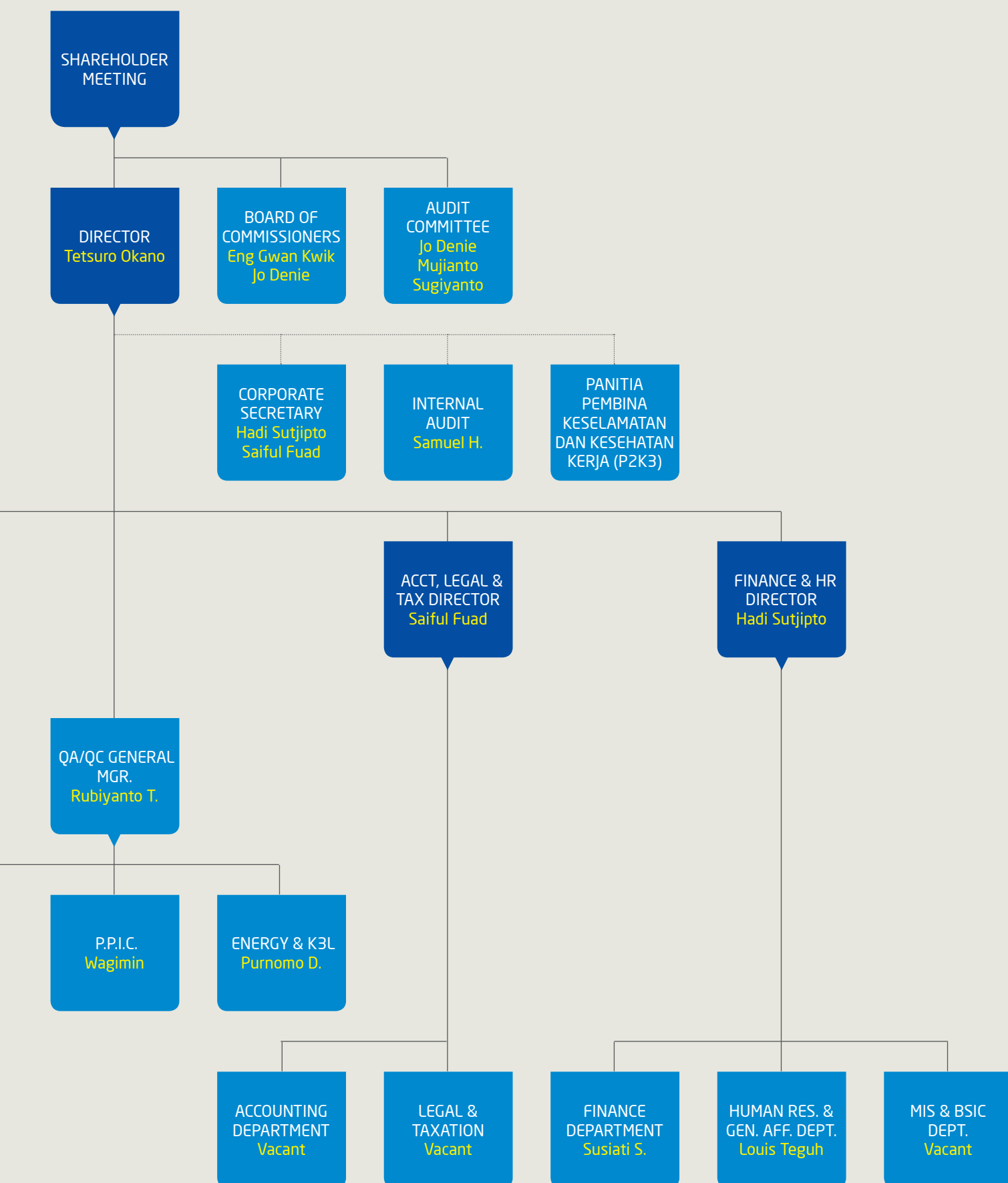
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan plat baja canai panas yang disebut juga *Hot Rolled Steel Plate*. Saat ini Perusahaan menghasilkan produksi *Hot Rolled Steel Plate* sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Since its establishment, GDS continues to realize commitment on growth through sustainable innovation. Backed by the latest four high rolling technology and quality human resources, GDS maintains growth and faces challenges in global steel industry. Proven to date, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in ASEAN.

LINE OF BUSINESS

In accordance with the Articles of Association, the Company's scope of activity is manufacturing rolling mill steel to Hot Rolled Steel Plate. According to the Articles of Association the Company manufactures Hot Rolled Steel Plate.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION CHART




VISI | VISION

Menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.

MISI | MISSION

Melalui pengelolaan perseroan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan efisien.

To conduct transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu disusun strategi-strategi bisnis yang dapat memenuhi objektivitas Perseroan, antara lain:

- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada *end user* serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor.
- Secara berkesinambungan terus memperhatikan pasar ekspor dan jika ada peluang sewaktu-waktu dapat kembali berkecimpung di pasar ekspor, serta mengamati secara cermat pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Mengamati strategi kompetitor baik domestik maupun importir agar bisa tetap bersaing di pasaran.

BUSINESS STRATEGY

The synergy of business strategy and the Company's vision and mission is very important to support the Company's development. Therefore, business strategics should be compiled to meet the Company's objectives, among other things:

- *Strive to retain domestic sales and increase direct sales to end users as well, also maintain a good relation with distributors.*
- *Continuously monitor the export market and prepare to engage anytime there is an opportunity, and carefully observed the exchange rate of USD to Rupiah.*
- *Observe the Company's competitors both domestic and importer in order to compete in the market.*



Persiapan Pengangkutan Produk | Product Shipment Preparation

- Tetap mengutamakan strategi fleksibilitas dalam kuantitas order, ketepatan waktu serah (*delivery time*) dan menambah variasi standarisasi produk.
- *Prioritize on flexibility for quantity order, delivery time, and add more variation for product standardization.*

PERISTIWA PENTING 2013

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan pembelian 1 (satu) line mesin produksi *Hot Rolled Steel Plate* bekas pakai dengan kapasitas terpasang 1 juta ton per tahun dari Dongkuk Plate Mill Korea dengan total nilai perolehan sebesar USD30.050.000. Mesin tersebut rencana ditempatkan di lokasi pabrik GDS Jl. Margomulyo No.29A Surabaya dan siap untuk dirakit menjadi *plate mill* ke dua bagi perseroan.

2013 SIGNIFICANT EVENTS

In 2013, the Company purchased one line used production machine of Hot Rolled Steel Plate ex-Dongkuk Plate Mill Korea with design capacity 1 million tons per year with total value of machinery for US\$30,050,000. This machine will be placed at GDS's plant Jl. Margomulyo No.29A Surabaya and ready to be assembled into the Company's second plate mill.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS


ENG GWAN KWIK
 Komisaris Utama
President Commissioner

ENG GWAN KWIK

Warga Negara Swiss. 66 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode 2004-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Sebelumnya beliau adalah Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte. Ltd., Singapura (1996-2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990-1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/Zurich (1988-1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Beliau memperoleh gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Beliau juga adalah Direktur Kellywood Holdings Limited (Pemegang Saham 51,37% PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.) dan pemilik KWIK Consulting di Swiss.

ENG GWAN KWIK

Swiss citizen. 66 years. Held position as President Commissioner for the period of 2004-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Previously, he was the Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich-Switzerland (2002-2004), Director of Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapore (1996-2002), Vice President of Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990-1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich (1988-1990) and Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Earned his MBA degree from UBS School of Banking, Zurich (1978). He serves as the Director of Kellywood Holdings Limited (holds 51.37% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.) and owner of KWIK Consulting in Swiss.



JO DENIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JO DENIE

Warga Negara Indonesia. 46 tahun. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 2009-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur & Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager PT Intisekuri Investama (1995-1999), Manajer Finance & Accounting PT. Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

JO DENIE

Indonesian citizen. 46 years. Appointed as Independent Commissioner for the period of 2009-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as the Director of PT Sulton Megah Berlian since 2011. Previously, he was Deputy Director & Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004-2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuri Investama (1995-1999), Finance & Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), Auditor of Public Accountant Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994).

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**GWIE GUNATO
GUNAWAN**
Direktur
Director

**GWIE GUNADI
GUNAWAN**
Direktur
Director

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

HADI SUTJIPTO
Direktur /
Sekretaris Perusahaan I
*Director /
Corporate Secretary I*

SAIFUL FUAD
Direktur Independen /
Sekretaris Perusahaan II
*Independent Director /
Corporate Secretary II*

TETSURO OKANO

Warga Negara Jepang. 75 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2004-2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962 - 1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

GWIE GUNADI GUNAWAN

Warga Negara Indonesia. 50 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2004 - 2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000) dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

GWIE GUNATO GUNAWAN

Warga Negara Indonesia. 45 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 1992 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

HADI SUTJIPTO

Warga Negara Indonesia. 57 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2009 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak tahun 2000). Pernah menjabat sebagai Komisaris

TETSURO OKANO

Japanese citizen. 75 years. Appointed as President Director for the period of 2004-2014 pursuant to Notarial Deed No.73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation with placement in Tokyo, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962-1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

GWIE GUNADI GUNAWAN

Indonesian citizen. 50 years. Appointed as Director for the period of 2004-2014 pursuant to Notarial Deed No. 73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000) and President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel Tbk (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

GWIE GUNATO GUNAWAN

Indonesian citizen. 45 years. Appointed as Director since 1992 pursuant to Notarial Deed No.73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992). He was the Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

HADI SUTJIPTO

Indonesian citizen. 57 years. Appointed as Director since 2009 pursuant to Notarial Deed No. 73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006-June 2009), Branch Manager of PT Bank

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, (2006-Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI Tbk, Surabaya (1995-2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

SAIFUL FUAD

Warga Negara Indonesia. 50 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur tidak terafiliasi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk sejak 2009 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 16 Juli 2009 No. 73 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntan PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986)

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi modal kuat dalam menjalankan bisnis Perseroan. Pembentukan budaya kerja yang baik dan pentingnya peran setiap karyawan diterapkan dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Pada tahun 2013 Perseroan telah mengikuti sertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Perpajakan terbaru
- Sosialisasi Peraturan OJK
- Seminar pengembangan di bidang IT
- Training Ahli K3
- Training mengenai manajemen lingkungan hidup
- Training mengenai manajemen dan audit energi

PDFCI Tbk, Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

SAIFUL FUAD

Indonesian citizen. 50 years. Appointed as unaffiliated Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk since 2009 pursuant to Notarial Deed No.73 dated July 16, 2009 Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. He also served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

HUMAN RESOURCES

Highly qualified employees are instrumental in the course of running the Company's business. The establishment of acceptable culture at work and the importance of every employee's role implemented in the continuous development and trainings to improve the competence of employees.

In 2013, the Company encourages a number of its employee for trainings, seminars, and socialization of regulations held by private agencies and government which includes:

- *The latest taxation seminar*
- *Socialization of Financial Services Authority (OJK) regulations*
- *Training Expert of Occupational Health and Safety (K3)*
- *Training on environmental management*
- *Training on management and energy audits.*

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Pendidikan <i>Education</i>	2013	2012
Sarjana <i>Bachelor</i>	56	58
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	8	8
SMU <i>Senior High School</i>	349	335
SMP <i>Junior High School</i>	48	48
SD <i>Elementary School</i>	20	20
Jumlah <i>Total</i>	481	469

Selain komposisi di atas, untuk kebutuhan penjaga keamanan Perseroan menggunakan tenaga kerja kontrak (*outsourcing*) sebanyak 44 orang.

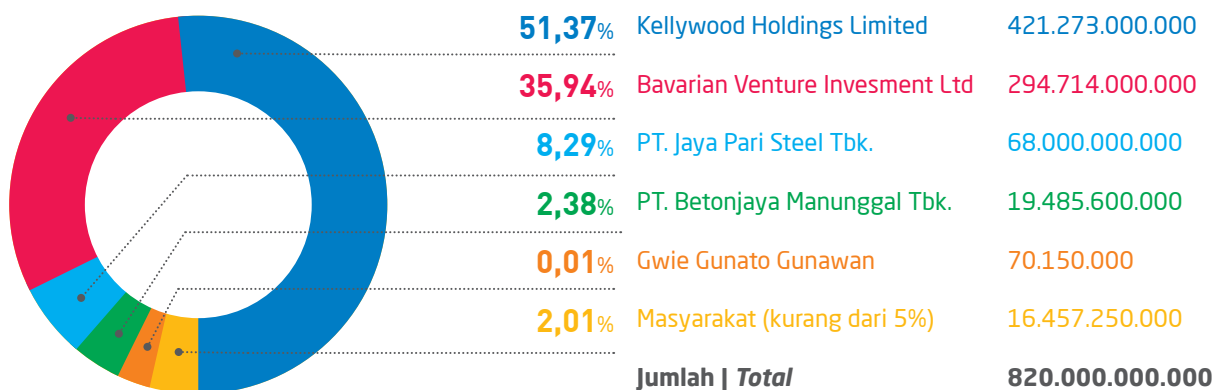
Other than above composition, the Company employed 44 contract employees (outsourcing) for security guard service.



Pengukuran Ketebalan Plat | *Plate Thickness Measurement*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

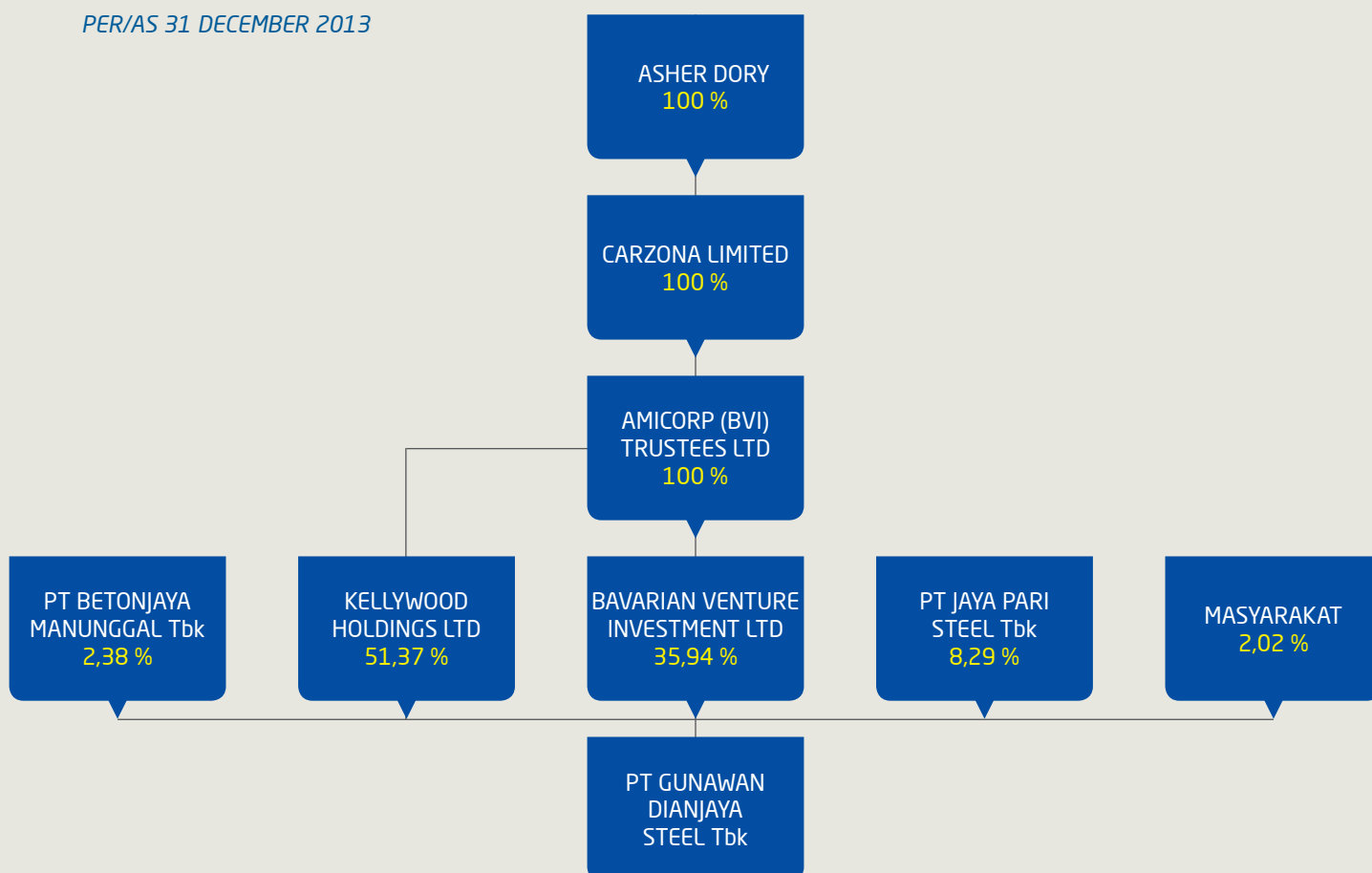
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP SCHEME

PER/AS 31 DECEMBER 2013



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.
- Pada pertengahan tahun 2013 PT Pefindo melakukan pemeringkatan atas efek saham Perseroan dengan peringkat BBB Stable.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- *Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.*
- *Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.*
- *Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, on December 23, 2009.*
- *In mid 2013 PT Pefindo conducted the Company shares rating with BBB Stable.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

- Quality Management System by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd., U.K. - ISO 9001:2008, EN ISO 9001:2008 & BS EN ISO 9001:2008
- EC Certificate of Quality System Approval by Lloyd's Register Verification Ltd., U.K. - EN 10025-2:2004 Hot Rolled Structural Steel Plate in thickness of max. 70mm, Grades S235JR, J0, J2, S275JR, J0, J2, & S355JR, J0, J2, K2.
- PROPER Certificate BLUE category period 2011-2012 from The Ministry of the Environment from Republic of Indonesia.
- Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)
- Bureau Veritas, Perancis (BV)
- Det Norske Veritas, Norwegia (DNV)
- Germanischer Lloyd, Jerman (GL)
- Korean Register of Shipping, Korea (KR)
- Lloyd's Register of Shipping, U.K (LR)
- American Bureau of Shipping, U.S.A (ABS)
- Registro Italiano Navale Group, Italia (RINA)
- Nippon Kaiji Kyokai, Jepang (NK)
- Factory Production Control (FPC) Certificate, Singapura
- SIRIM QAS International Sdn. Bhd., Malaysia.





Permintaan dari sektor manufaktur dan infrastruktur menjadi penopang terbesar permintaan baja. Selain itu industri otomotif yang masih tetap positif tahun ini juga membutuhkan pasokan baja lebih banyak seiring dengan kenaikan pasar otomotif domestik.

The biggest demand of steel comes from manufacture and infrastructure sectors. Positive growth of automotive industry also needs a major supply of steel which means will increase this market's industry.



KONDISI UMUM

Penjualan baja domestik diprediksi tahun 2013 tumbuh sebesar 7% menjadi 10 juta ton dibanding tahun 2012 yang sebesar 9,4 juta ton. Permintaan dari sektor manufaktur dan infrastruktur menjadi penopang terbesar permintaan baja. Selain itu industri otomotif yang masih tetap positif tahun ini juga membutuhkan pasokan baja lebih banyak seiring dengan kenaikan pasar otomotif domestik.

Kendala terbesar yang menghambat laju bisnis industri baja nasional justru ada di pasar global. Akibat kondisi ekonomi global yang lesu membuat permintaan baja dunia menurun sementara produksinya tetap tinggi. Selain itu, produsen baja lokal juga harus bersaing dengan produk impor dengan harga lebih murah, terutama dari Cina.

Untuk mengantisipasi hal ini, industri baja nasional harus meningkatkan volume penjualan dengan melakukan berbagai strategi pemasaran. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan terus mencari cara untuk melihat peluang pasar yang memiliki potensi besar untuk dijelajahi.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Ketidakstabilan perekonomian dunia sebagai dampak krisis global akhir-akhir ini masih dirasakan oleh Perseroan sehingga berdampak pada penjualan ekspor. Total penjualan ekspor Perseroan pada tahun 2013 hanya mencapai 4% dari total penjualan Perseroan. Kebijakan untuk melakukan pemindahan/switching penjualan

GENERAL CONDITION

Sales of domestic steel predicted to rise 7% in 2013 around 10 million tons compared to 2012 for 9.4 million tons. The biggest demand of steel comes from manufacture and infrastructure sectors. Positive growth of automotive industry also needs a major supply of steel which means will increase this market's industry.

The biggest obstacle that restricts the national's steel industry is coming from the global market. As a result of global economic condition, the world's steel demand is declining while the production remains high. In addition, the competition between the local manufacturers with China's lower prices is also affected a price rate.

For anticipation plan, the national's steel industry should increase their sales volume along with some marketing strategics. According to this situation, the Company strives to develop ways to observe opportunity in which potential market needs to be explored.

BUSINESS PROSPECT AND COMPANY STRATEGY

The unpredictable of world economy due to global financial crisis recently has affected the Company's export sales. The Company's export sales in 2013 only reached 4% of total sales. A strategy to switch major sales from export sales to domestic market since 2012 has been effectively proven to sustain the Company's performance. In



Proses Marking Hasil Produksi | Plate Marking Process

dari mayoritas pasar ekspor menjadi mayoritas domestik dilakukan sejak tahun 2012 merupakan usaha dan strategi yang cukup bagus dan efektif untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Melihat kondisi ini manajemen berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan lebih tumbuh dan lebih baik di masa mendatang dengan tetap mengisi pasar domestik dan selalu memperhatikan celah pasar ekspor yang terbuka.

Menyikapi prospek tersebut, manajemen Perseroan telah melakukan pembelian 1-line mesin *Hot Rolled Steel Plate mill* dengan kapasitas terpasang 1 juta ton per tahun dengan rencana total investasi sebesar USD100 juta sejak tahun 2013 dan direncanakan akan beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Dengan ekspansi ini Perseroan akan lebih memperluas product mix-nya dari yang semula dengan lebar plat 2,5 meter, maka dengan line produksi yang ke-2 mampu memproduksi plat dengan lebar 3 meter. Selain itu dengan pemasangan motor baru, line produksi 1 berhasil memproduksi plat baja dengan ketebalan 6 mm dari yang semula 8 mm.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Perseroan menetapkan target penjualan untuk tahun 2014 dengan target penjualan tumbuh 7,5% dari tahun 2013 dengan segmentasi pemasaran 95% untuk pasar domestik atau setara dengan ± 15.000 ton plat perbulan dan 5% untuk pasar ekspor atau setara dengan ± 833 ton plat per bulan.

such condition, management believes that the Company's business prospect in domestic market will grow better in the future as well as to always keeping eyes on export market opportunity.

In response to this prospect, the Company's management has already purchased 1-line Hot Rolled Steel Plate mill machine with 1 million tons installed capacity and total planned investment worth for US\$100 million since 2013, and plan to operate commercially in 2016. Through this expansion, the Company will able to enhance its production mix with the second production line from 2.5 meter width to 3 meter width. Furthermore, installation of new motor at first line production has successfully boosted the production steel plate thickness from 8 mm to 6 mm.

EXPECTATION OF THE COMPANY FOR AT LEAST ONE YEAR AHEAD

The Company sets a sales target for the year 2014 grow 7.5% than in 2013 with 95% for domestic market or equal to $\pm 15,000$ tons plate per month, and 5% for export market or equal to ± 833 tons plate per month.

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu *Steel Plate/Plat Baja* dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi lain mengenai tinjauan per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan yang di dalamnya telah diinformasikan mengenai pendapatan dan profitabilitasnya.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan sebesar 400.000 ton plat baja per tahun, dengan realisasi produksi pada tahun 2013 sebesar 183.545 ton plat baja atau sebesar 46% dari kapasitas terpasang mesin, hal ini terjadi karena pesanan plat tebal lebih sedikit dibandingkan dengan pesanan plat tipis yang memerlukan waktu produksi lebih lama dibandingkan dengan waktu produksi plat tebal, sehingga secara tonase seolah-olah tampak adanya idle dari kapasitas terpasang.

PENJUALAN

Tingkat penjualan Perseroan tahun 2013 sebesar Rp1,4 triliun sedangkan tahun 2012 sebesar Rp1,6 triliun, turun sebesar Rp0,2 triliun atau sebesar 14,4%, penurunan ini disebabkan karena penurunan kuantitas penjualan maupun rata-rata harga jual selama tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini sangat dipengaruhi oleh ketidakstabilan perekonomian dunia mengingat industri baja merupakan salah satu dari bagian komoditi internasional, sehingga berpengaruh pada penurunan harga komoditas dan penurunan permintaan barang untuk ekspor.

PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp91,8 miliar atau 6,52% dari penjualan bersih, naik 97,2% dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar Rp46,5 miliar atau 2,82% dari penjualan bersih tahun 2012.

OPERATIONAN REVIEW

PRODUCTION

The Company solely produces Hot Rolled Steel Plate which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

Therefore, the Company does not provide any other information regarding the review per segment other than those stated in the financial statements in which the Company has been informed about the revenue and profitability.

PRODUCTION CAPACITY

Production Machine of installed capacity is 400,000 tons plate per year, meanwhile the production accomplishment in 2013 is 183,545 tons steel plate or 46% of installed capacity. This happens due to thick plate orders are less than thin plate which required a longer time production, which makes installed capacity looks idle.

SALES

The Company's sales in 2013 is amounted Rp1.4 trillion while in 2012 amounted Rp1.6 trillion, down by Rp0.2 trillion or 14.4%. This declining is due to decrease of sales volume and the average selling price during 2013 compared to 2012. It is strongly influenced by a fluctuative global economic since steel industry in one of the international commodities, so it is affected in reduction of commodity prices and demand for export.

PROFITABILITY

Profit after tax in 2013 of Rp91.8 billion or 6.52% of net sales, increase by 96.2% compared to net sales in 2012 of Rp46.5 billion or 2.82%.

TINJAUAN KEUANGAN

ARUS KAS

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp192,9 miliar dan untuk tahun 2012 sebesar Rp370,2 miliar. Sedangkan kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2013 sebesar Rp311,1 miliar dan untuk tahun 2012 sebesar Rp38,9 miliar. Secara keseluruhan arus kas Perseroan selama tahun 2013 cukup untuk mendanai operasional Perseroan.

ASET LANCAR

Aset lancar pada tahun 2013 sebesar Rp865,8 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp825,9 miliar naik sebesar Rp39,8 miliar atau sebesar 4,8%. Naiknya aset lancar ini terutama disebabkan karena naiknya uang muka pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co. Ltd. Mesin tersebut mulai datang di lokasi Perseroan terakhir pada bulan Februari 2014. Perkiraan kas dan setara kas serta piutang usaha mengalami penurunan dan secara keseluruhan kenaikan pada perkiraan aset lancar ini menambah kemampuan likuiditas Perseroan dan diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih tahun 2013 sebesar Rp325,6 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp338 miliar, turun sebesar Rp12,3 miliar atau sebesar 3,6%. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan akumulasi penyusutan aset tetap dan penurunan aset pajak tangguhan.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2013 sebesar Rp1,191 miliar sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp1,163 miliar naik sebesar Rp27,5 miliar atau sebesar 2,3% kenaikan ini terjadi pada perkiraan aset lancar, kenaikan pada perkiraan-perkiraan ini secara keseluruhan diharapkan akan mempunyai dampak operasional yang lebih baik dari sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp289,6 miliar sedangkan untuk tahun 2012 sebesar Rp356,9 miliar, turun sebesar Rp67,2 miliar atau sebesar 18,8%. Turunnya liabilitas ini terutama karena turunnya utang usaha kepada pihak berelasi.

FINANCIAL REVIEW

CASH FLOW

Net cash provided by operating activities of the Company during the year 2013 amounted to Rp192.9 billion and for 2012 amounted to Rp370.2 billion, while cash used for investment during the year 2013 amounted to Rp311.1 billion and for 2012 was Rp38.9 billion. The Company's overall cash flow for the year 2013 was enough to fund the Company's operations

CURRENT ASSETS

Current assets in 2013 amounted to Rp865.8 billion, while in 2012 amounted to Rp825.9 billion increased by Rp39.8 billion or 4.8%. This higher current assets received as the increase of down payment for machine purchase from Dongkuk Steel Mill Co. Ltd and already placed at the Company's site in February 2014. The Company's estimation of cash, cash equivalents, and accounts receivable of current assets were decreased, overall increase in current assets is able to increase the Company's liquidity and expected to create a better performance in the future.

NON-CURRENT ASSETS

Net of non-current assets in 2013 amounted to Rp325.5 billion, while in 2012 amounted to Rp338 billion or decreased by Rp12.3 billion or by 3.6%. This decrease was due to the addition of accumulated depreciation of fixed assets and decrease in deferred tax assets.

TOTAL ASSETS

Total assets in 2013 amounted to Rp1.191 billion, while in 2012 amounted to Rp1.163 billion increased by Rp27.5 billion or by 2.3%. This increase occurred in current assets and hopefully will make a better impact in overall operational than before.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2013 amounted to Rp289.6 billion, while in 2012 amounted to Rp356.9 billion, decreased by Rp67.2 billion or by 18.8%. The decline in liabilities was mostly due to the decrease in trade payables to related parties.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2013 sebesar Rp17,3 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp14,1 miliar, naik sebesar Rp3,2 miliar atau 23,2%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2013 sebesar Rp307 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp371 miliar, turun sebesar Rp63,9 miliar atau 17,2%. Turunnya total liabilitas ini terutama terjadi pada perkiraan liabilitas jangka pendek, dan penurunan ini merupakan kegiatan normal usaha Perseroan dan diharapkan tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2013 sebesar Rp884,4 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp792,9 miliar, naik sebesar Rp91,4 miliar atau sebesar 11,5%, kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan karena perolehan laba komprehensif Perseroan tahun 2013, dan dengan bertambahnya ekuitas Perseroan maka struktur permodalan Perseroan akan semakin kuat.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2013 adalah Rp1,195 miliar sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp1,512 miliar turun sebesar Rp317 miliar atau 20,9% sedangkan penjualan mengalami penurunan sebesar 14,4%, hal ini disebabkan karena untuk tujuan efisiensi serta kebijakan yang konservatif dalam melakukan pembelian bahan baku.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan untuk tahun 2013 sebesar Rp62,9 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp75,3 miliar turun sebesar Rp12,4 miliar atau 16,4%. Turunnya beban usaha ini pada prinsipnya terjadi pada biaya-biaya variabel yaitu pada biaya angkutan penjualan ekspor dan biaya angkutan atas penjualan lokal.

LABA SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp91,8 miliar sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp46,5 miliar, naik sebesar Rp45,2 miliar atau sebesar 97,2%. Naiknya laba bersih tersebut berkaitan turunnya persentase Harga Pokok Penjualan.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2013 amounted to Rp17.3 billion while in 2012 amounted to Rp14.1 billion, increased by Rp3.2 billion or 23.2%. Non-current liabilities are only estimation for non funded employee's benefits.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2013 amounted to Rp307 billion while in 2012 amounted to Rp371 billion, decreased by Rp63.9 billion or by 17.2%. The decrease occurred primarily in current liabilities and considered normal for the Company's operational, and expected has no negative impact for the Company's financial performance.

EQUITY

The Company's equity in 2013 amounted to Rp884.4 billion while in 2012 was Rp792.9 billion, increased by Rp91.4 billion or 11.5%. This increase was primarily due to the acquisition of the Company's comprehensive income in 2013, this condition hopefully will strengthen the Company's capital structure.

COST OF GOODS SOLD

The Company's cost of goods sold in 2013 amounted to Rp1.195 billion while in 2012 amounted to Rp1.512 billion decreased by Rp317 billion or 20.9% while sales decreased by 14.4%. This condition was due to efficiency goals and conservative policy in purchasing raw materials.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2013 amounted to Rp62.9 billion while in 2012 amounted to Rp75.3 billion or decreased by Rp12.4 billion or 16.4%. This decrease happened due to variable costs i.e the cost of export transportation and the cost of local sales.

NET PROFIT AFTER TAX

Net income in 2013 amounted to Rp91.8 billion while in 2012 amounted to Rp46.5 billion, or increased by Rp45.2 billion or 97.2%. The increase of net profit was related to decline of Cost of Goods Sold.

PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan (rugi) komprehensif lain pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rugi Rp397,6 juta dan laba Rp960,7 juta, yang merupakan pendapatan (rugi) yang belum terealisasi atas saham PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Perseroan afiliasi) yang tersedia untuk dijual dengan jumlah lembar saham masing-masing sebesar 3.534.500 lembar saham untuk tahun 2013 dan 2012.

LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif untuk tahun 2013 sebesar Rp91,4 miliar sedangkan tahun 2012 sebesar Rp47,5 miliar, naiknya total laba komprehensif ini sangat dipengaruhi oleh perolehan laba setelah pajak pada periode tahun 2013, karena pendapatan atau (rugi) komprehensif lain yang diperoleh pada masing-masing periode sangat tidak material.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal, salah satunya dengan cara memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman bank.

Seluruh struktur permodalan Perseroan merupakan modal sendiri dan karenanya Perseroan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (*Current Ratio*) tahun 2013 sebesar 298,8%, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, sehingga tidak terdapat keraguan atas likuiditas Perseroan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2013 selama 8,87 hari atau 40,58 kali sedangkan untuk tahun 2012 selama 31,72 hari atau 11,35 kali. Turunnya hari kolektibilitas ini menunjukkan efisiensi pelaksanaan pembayaran dari hasil penjualan.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive income (loss) in 2013 and 2012 respectively loss by Rp397.6 million and profit by Rp960.7 million, which represents income (loss) on unrealized securities of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (affiliated company) stock shares which available for sale each for 3.534.500 shares for 2013 and 2012.

COMPREHENSIVE INCOME

Total comprehensive income for 2013 amounted to Rp91.4 billion, while in 2012 amounted to Rp47.5 billion. This increase was determined by the profit after tax in 2013 due to profit or other comprehensive income (loss) earned in each period is not significant amount.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital management objectives are to secure the Company's ability to give business continuity to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to minimize the cost of capital, one of the way is to maximize cash receipts from the sales because the Company does not have bank loan.

The entire capital structure of the Company is its own capital, thus the Company has no liability to maintain financial ratios and certain capital structure.

DEBTS REPAYMENT CAPACITY

Debt repayment capacity (current ratio) in 2013 was 298.8%, this indicated the Company had ability to repay short term debts, hence there is no doubt about the Company's liquidity.

COLLECTION PERIOD

The Company's receivables collectability claims in 2013 was 8.87 days or 40.58 times, while in 2012 was 31.72 days or 11.35 times. This decrease indicated efficiency of payment collectability from sales.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 24 April 2013, Perseroan melakukan pembelian mesin bekas pakai Hot Rolled Steel Plate mill equipment dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd seharga USD22.600.000.

Pada tanggal 18 Juli 2013 Perseroan melakukan kontrak atas pembongkaran mesin yang dibeli Perseroan dari Dongkuk Steel Mill Co. Ltd dengan SL-EMC, Korea dan PT Baja Menara Inti, Surabaya dengan nilai kontrak USD4.400.000.

Pada tanggal 22 Juli 2013 Perseroan melakukan kontrak packing dan shipping atas mesin yang dibeli Perseroan dari Dongkuk Steel Mill Co. Ltd sampai dengan lokasi Perseroan dengan PT Baja Menara Inti Surabaya dengan nilai kontrak sebesar USD3.050.000.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Seluruh barang modal yang dijelaskan di dalam "Ikatan Material Investasi Barang Modal" tersebut di atas telah datang di lokasi pabrik Jl. Margomulyo No.29A Surabaya terakhir pada bulan Februari 2014.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan pada tahun 2013 ditetapkan sebesar Rp1,9 triliun dengan komposisi penjualan 80% domestik dan 20% ekspor. Realisasi penjualan sebesar Rp1,4 triliun dengan komposisi 4% ekspor dan 96% domestik.

Perbedaan (varian) antara target dan realisasi penjualan yang dicapai pada tahun 2013 sebesar Rp500 miliar atau 26%. Hal ini disebabkan Perseroan mengalami kesulitan untuk meningkatkan penjualan ekspor akibat beberapa negara pemasok bahan baku merupakan produsen plat baja juga melakukan ekspor plat ke negara-negara tujuan ekspor yang sama dengan Perseroan. Oleh sebab itu Perseroan harus bersaing dalam harga jual karena mahalanya freight (biaya angkut saat impor bahan baku dan biaya angkut saat menjual barang jadi), akibatnya harga jual menjadi lebih tidak kompetitif dengan produsen sejenis yang produknya terintegrasi dari hulu ke hilir.

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

On April 24, 2013, the Company purchased used machine of Hot Rolled Steel Plate mill equipment ex-Dongkuk Steel Mill Co., Ltd for USD22,600,000.

On July 18, 2013 the Company made a contract for dismantling of machineries purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd with SL-EMC, Korea and PT Baja Menara Inti, Surabaya with total contract of USD4,400,000.

On July 22, 2013, the Company made a packing and shipping contract with PT Baja Menara Inti for the machineries as mentioned above to be placed at the Company plant for a total value of USD3,050,000.

SIGNIFICANT INFORMATION AND ACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Entire capital goods described in "Pledging For Investment Of Capital Goods" of the above mentioned have already come at the plant site Jl. Margomulyo No.29A Surabaya in the end of February 2014.

COMPARISON BETWEEN TARGET WITH THE RESULT ACHIEVED

The sales target set in 2013 was Rp1.9 billion with composition 80% for domestic sales and 20% for export sales. Sales achievement amounted to Rp1.4 trillion with composition 4% for export and 96% for domestic sales.

Variance between target and achievement in 2013 was Rp500 billion or 26%. This caused by the Company's difficulty to boost export sales due to the competitors were also the Company's supplier of raw materials, as well as exporter to the same export destination. Therefore, the Company must compete in selling prices considering of high freight costs. As a result, the selling price became not competitive with similar manufacturers which the products were integrated from upstream to downstream.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Untuk dapat terus bertahan di kondisi perekonomian yang masih belum stabil, Perseroan masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target utama pasar adalah pemakai/*end user* dan distributor.

Namun demikian pasar ekspor juga akan terus dilakukan pengembangan dan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing. Jika memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai *natural hedging* atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat *go public* tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp100 miliar pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan merencanakan untuk mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk menyetujui dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran 30% dari laba Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional, manajerial, maupun untuk laporan keuangan Perseroan.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

To remain endure in this unstable economic condition, the Company must maintain and develop domestic market with the main target is end user and distributor.

However, the export market will develop and foreign exchange rates still be monitored. If it is possible, the Company will immediately initiate the export sales as natural hedging of foreign exchange risk as a result of foreign currency liabilities from raw material imports.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prospectus issued by the Company at the time of going public, the general policy of distribution dividends is if net profit after tax reached Rp100 billion at the end of each financial year. The Company's management will propose at the General Meeting of Shareholders to approve the payment of the cash dividend and the implementation will be done by observing and considering the Company's financial soundness, capital adequacy, funding needs for the Company in accordance with the Articles of Association of the Company with a range of 30% of the Company's profits

CHANGE IN LAW AND REGULATION HAVING SIGNIFICANT EFFECTS ON THE FINANCIAL STATEMENT

There is no new law and regulation that affected the Company's operational, managerial or financial statement significantly throughout 2013.



Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat baja terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan

In line with company vision becoming a prominent steel plate producer in ASEAN region, GDS still committed to apply GCG for company performance and value real efforts.



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat baja terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang penerapan GCG di Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang diaplikasikan Perseroan dalam melakukan bisnisnya antara lain: Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator pasar modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan.

Selama tahun 2013 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, telah diadakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2013, mengenai persetujuan rencana penambahan 1(satu) line mesin produksi dengan perkiraan total nilai investasi ±USD100 juta, transaksi ini merupakan transaksi dalam kategori Peraturan X.K.1 dan bukan merupakan transaksi dalam Peraturan IX.E.2 Peraturan Pasar Modal.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In line with the Company's vision to be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, GDS is committed to implementing GCG in order to enhance performance and the value of the Company for its shareholders and other stakeholders.

The Company's bases for GCG implementation are the law regulation and the prevailing business ethics in Indonesia. The laws and regulations that applied by the Company among others: Limited Liability Company Law, Capital Market, and other regulations imposed by the capital market regulator, tax laws, labor, environmental and other regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In line with the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is the highest authority in the Company.

During 2013 until this Annual Report has published, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held twice: the extraordinary GMS on February 12, 2013 regarding the approval plan to increase 1-line production machine with total investment approximately USD100 million. This transaction belonged to X.K.1 category and did not belong to regulation of IX.E.2 on capital market regulations.



Laboratorium Produksi | Production Laboratory

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2013 yang berkaitan dengan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2012, dan seluruh keputusan RUPS tersebut diatas telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam pengembangan GCG, GDS mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki agar implementasinya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perseroan.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi", disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Selain itu Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris GDS bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris

The annual GMS held on June 25, 2013 related to the Company's responsibility and performance for 2012 financial year, and all the GMS's settlement has been implemented by the all parties concerned.

CODE OF CONDUCT

In the development of GCG, GDS did its best effort to apply the best etiquette standard in the implementation of its business activity based on the vision and mission, thus it can be implemented based on the Company's situation and condition.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The reporting system of whistleblowing mechanism is solved by philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions", this can be adjusted based on the severity of the violation. In addition, the Company has always put coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of GDS carries the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors as regards of the Company's management. Generally, the Board of

memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2013 sesuai dengan Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 23 bahwa Remunerasi/Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi, dan gaji anggota Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Perseroan yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2013 sebesar Rp5,6 miliar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2013 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2013 telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan

Commissioners not only conducts a supervisory of GCG, but also conducts oversight of management policies and the other strategic issues although not executionally.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration of Directors and Commissioners are set by General Meeting of Shareholders (GMS) on June 25, 2013 in accordance with the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 26 that the Remuneration/Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances, and the salaries of members of the Board of Directors determined by the Company's shareholders and authorized by Board of Commissioners. Salaries and allowances and the Directors of the Board of Commissioners for the year 2013 amounted to Rp5.6 billion.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 3 (three) months, or any time considered necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directors or as the request of one (1) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors. During the 2012 meeting of the Board of Commissioners has held 5 (five) times with a 100% attendance rate.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

The internal joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues faced by the Company. During the 2013 joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 5 (five) times with 100% attendance rate.

THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Articles of Association, the Board of Directors duties and responsibility include the full responsibility in carrying out their duties for the Company's interest in achieveing its aims

maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan semua tugas dan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
- Menyusun Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, beserta Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Pembagian Tugas Direksi Di antaranya adalah Sebagai Berikut:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR ACCOUNTING, TAX, DAN LEGAL

Direktur Accounting, Tax and Legal, mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan Perseroan, pengelolaan manajemen tax dan legalitas Perseroan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR PEMASARAN DOMESTIK

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Pemasaran Domestik juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

and purposes, the Board of Directors should have goodwill and full responsible in run any action related to managing the Company as well as maintain and supervise the Company's wealth.

Duties and responsibility of the Board of Directors includes:

- *To lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and constantly try to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *To rule, maintain, and manage the Company's assets.*
- *To prepare the Company's short term plan.*
- *To produce the Company's annual report as a form of accountability of the Company performance, as well as the financial statement based on applicable accounting principles.*
- *To carry out the other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS.*

Division of Labor Board of Directors are as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.

DIRECTOR OF FINANCE

The Director of Finance manages unit activities include planning and controlling the sources and uses of funds as well as the coordinator of line functions below.

DIRECTOR OF ACCOUNTING, TAX, AND LEGAL

Director of Accounting, Tax and Legal is managing all unit activities covering aspects for the Company's recording of financial transactions, tax and legal management of the Company, as well as the coordination of line functions below.

DIRECTOR OF DOMESTIC MARKETING

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company, Director of Domestic Marketing also coordinates of line functions below.

DIREKTUR EKSPOR-IMPOR DAN PRODUKSI

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing, dan semua aspek perdagangan ekspor-impur serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Perdagangan Ekspor-Impor juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sekali sebulan, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2013 dilaksanakan sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 100%.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2013, Direksi telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi peraturan untuk peningkatan kompetensi, diantaranya: Sosialisasi beberapa peraturan OJK terbaru, Sosialisasi peraturan Bursa Efek Indonesia, Pelatihan penerapan peraturan Perpajakan, dan sosialisasi PSAK terbaru.

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor.
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

DIRECTOR OF EXPORT-IMPORT AND PRODUCTION

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of export-import marketing and operational production conducted by the Company, Director of Export-Import also coordinates of line functions below.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting of Directors shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.

During 2013, the Board of Directors meetings had held 12 (twelve) times with 100% attendance rate.

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

During 2013, the Board of Directors had attended training and socialization of regulation to increase competency including: the socialization of the new OJK's rules, socialization of Indonesia Stock Exchange's rules, and training of regulations on taxation implementation, and socialization of newest PSAK.

AUDIT COMMITTEE

The elected Audit Committee must understand and experienced about the Company's business process and experienced in audit and finance as well.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in this field. Duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- *To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal Auditor and External Auditor.*
- *To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation.*
- *To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners.*
- *To carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of applicable laws.*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

JO DENIE

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen periode jabatan ke-1, sejak 7 Mei 2007 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Drs. Ec. SUGIYANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan periode jabatan ke-1 sejak 7 Mei 2010 sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Drs. Ec. MUJIANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan periode jabatan ke-1 sejak 7 Mei 2010, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

PELAKSANAAN RAPAT

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua

COMMITTEE AUDIT PROFILE

JO DENIE

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

He has been Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner periode 1, since May 7, 2007 until now, based on the Board of Commissioner decision number GDS-L/028/V/2010. Complete information about education and work experiences are given on the Board of Commissioners profile.

Drs. Ec. SUGIYANTO

Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. He has been a member of the Company's Audit Committee since May 7, 2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 - 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 - 1990).

Drs. Ec. Mujianto

Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. He has been a member of the member of the Company's Audit Committee since May 7, 2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 - 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 - 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 - 1990).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consisting of the Chairman and Members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the ultimate/controlling shareholders of the Company. The Audit Committee did not own the Company's shares directly or indirectly.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee had conducted meetings at least every 3 (three) months or any time necessary according to the Chairman of the Audit Committee.

Komite Audit. Selama tahun 2013, rapat Komite Audit sudah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT:

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program Internal Audit serta memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal dan Eksternal Auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK yang berlaku.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan pengelolaan Perseroan.

Komite Audit sepanjang tahun 2013 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun peraturan pasar modal Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur Perusahaan dan sebagai perwujudan komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2013 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik diantaranya memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan, dan mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya serta memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia khususnya pasar modal Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2009 diduduki oleh Hadi Sutjipto (Direktur) dan Saiful Fuad (Direktur Tidak Terafiliasi) sesuai dengan surat penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang digunakan sebagai kelengkapan pada saat pendaftaran untuk melakukan penawaran perdana saham Perseroan di Bapepam/OJK dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Profil lengkap yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

During 2013, the Audit Committee meetings had held 5 (five) times with 100% attendance rate.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY PERFORMANCE:

- *Conduct evaluation of the Company's performance, for both operationally and financially.*
- *Review the implementation of Internal Audit plans and programs, as well as provide suggestion for more effective programs to be implemented based on situation and condition of the Company*
- *Conduct evaluation for External Auditor independency, also conduct review of Internal Audit Unit works and External Auditor to ensure that financial statements are appropriate with applicable standards.*
- *Provide comprehensive input for the Board of Directors in order to effectiveness the Company's operational*

Audit Committee throughout 2013 found no deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations, or in Indonesians capital market regulations.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is managed by the Board of the Directors as implementation aspects of the Company's disclosure and compliance with responsibility. Corporate Secretary in 2013 had conducted a number of tasks and responsibilities related to public including provide the information about the Company's condition, and represent the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, capital market community and other stakeholders, as well as provide opinions to the Board of Directors to comply with Indonesia's capital market regulations, and always pay attention to Indonesia's capital market regulations.

Since 2009 until today, Corporate Secretary managed by Hadi Sutjipto (Director) and Saiful Fuad (Unaffiliated Director) in accordance with the appointment letter of the Company Secretary as a complete registration to conduct public offerings of the Company's shares at Bapepam/OJK and listing on Indonesia Stock Exchange. The complete profiles of Corporate Secretary provided in the Board of Directors profile.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara Intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian, dan *governance*.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Pada tahun 2013 tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh seluruh entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

PROFIL AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkeucwara, Malang. Februari 1994-September 2011 sebagai Business System and Internal Control/Management Information System PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive rapport with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to the improvement of risk management process, control and governance.

Tasks and responsibilities of Internal Audit including:

- *Perform testing and evaluation about the implementation of internal controls and also conduct reviewing in finance, accounting, and operations of the Company.*
- *Report all the results of audit findings and submit recommendations to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinate and deliver the review of financial information to the Audit Committee.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all levels of management.*
- *Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

In 2013, Internal Audit found no deviation (fraud) done by all the Company's entities, so there is no more disclosure required in this Annual Report.

INTERNAL AUDIT PROFIL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkeucwara majoring in Accounting. Since February 1994-September 2011 served as business system and internal control/management information system PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Since October 1, 2011 until now served as Internal Auditor Unit since October 1, 2011 based on the legal appointment of Internal Auditor letter appointment at October 1, 2011.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The application of Internal Control System by GDS is directed to give proper guarantee for entire company target achievement efficiently and effectively, and comply with any applicable regulations. ICS is an independent and objective, also directly organized under the President Director.

Auditor Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan dan tidak ditemukan penyimpangan material yang dilakukan oleh Perseroan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Saat ini meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal, namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikan secara menyeluruh dengan cara efisien dan konservatif.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial, antara lain:

1. Risiko nilai tukar mata uang
2. Risiko tingkat suku bunga
3. Risiko harga ekuitas
4. Risiko harga
5. Risiko kredit
6. Risiko likuiditas

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta eliminasi yang mungkin dijalankan Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada catatan 32 atas laporan keuangan pada halaman 48.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuhan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja Perseroan.
2. Risiko politik seperti ketidakstabilan politik dalam negeri. Hal ini dapat diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun hubungan dengan luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi di antaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

REVIEW EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang baik dan bertanggung jawab tetap ditunjukkan meskipun Perseroan belum menerapkan sistem manajemen risiko secara formal. Perseroan tetap

Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control had been applied by the Company, and did not find material deviation related to systems, procedures, and operation.

RISK MANAGEMENT POLICY

Currently, the Company does not have policies or procedures of risk management systems that formally organized. But in running the business, management has implemented risk management excellently and solved with efficient and conservative manner.

THE COMPANY RISKS

Commercial Risks including:

1. Risk of fluctuation in foreign exchange
2. Risk of interest rate
3. Risk of equity price
4. Risk of price
5. Risk of credit
6. Risk of liquidity

Further explanation about the risks encountered and elimination might be run by the Company is presented in note 32 of financial report page 48.

Non-Commercial Risks including:

1. Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive climate with all human resources through Labor Unions.
2. Political risks such as domestic political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political development.
3. Risk of changes in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by good cooperation with steel industry association and monitoring the development/change of exsisting regulations, and also updating trade development domestically and internationally.

EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM REVIEW

The Company's commitment to manage a good and responsible business is remain shown although the Company has not implemented the Risk Management System formally. The Company

memonitor perkembangan situasi secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam negeri maupun luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2013 Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum dan atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Perseroan sepanjang 2013 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen untuk memberikan nilai tambah Perseroan terhadap lingkungan sekitar tempat Perseroan beroperasi. Untuk itu, beberapa kegiatan yang telah dijalankan Perseroan antara lain:

- **LINGKUNGAN HIDUP**
Perseroan telah melakukan pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara *ambience*, dan kualitas udara disekitar lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu Perseroan juga melakukan pengujian limbah *mill scale*, air limbah, air sumur pantau yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.
- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**
Perseroan berkomitmen menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan); membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat, instalasi penyaring minyak (*oil trap*) dan melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan.

constantly observed micro and macro situation, both politically and economically by utilizing various resources that related to the Company's business risks domestically or internationally.

IMPORTANT LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

In 2013 there are no important objects faced by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors in law regulation and or lawsuit/plaintif.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS SUBJECT TO THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

In 2013 there were no penalties charged for the Company, the Board of Commissioner, or the Board of Directors sanctions from Bapepam/or Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, or other authorities.

PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN

Corporate Social Responsibility is the Company's commitment to provide more added values for surround environment. Therefore, the Company conducted a few activities including:

- **ENVIRONMENT**
The Company has been testing air quality emissions, air quality ambience, and air quality in the surrounding environment by UPT K3 Work Force Departement Office East Java Province. In addition, the Company also conducts testing waste mill scale, waste water, and water monitoring wells conducted by Center for Environmental Health Engineering Ministry of Health.
- **LABOR, HEALTH AND WORK SAFETY PRACTICES**

The Company is committed to maintaining the safety and health of surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an AMDAL (Environmental Impact Assessment) and also built domestic waste treatment plant, where the temporary management of solid waste, the installation of the oil filter (oil trap) and implement a routine greening as the Company's efforts to address the direct impact operations.

Perseroan telah memiliki Satuan Kerja K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja); Perseroan juga selalu melakukan uji ulang terhadap alat-alat teknis (crane, forklift, lift dan penangkal petir).

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standardisasi produk plat baja dengan standar internasional dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan kualitas bagi penggunaannya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2013 pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan adalah memperbaiki 3 unit jembatan penyeberangan orang yang berada di depan lokasi pabrik Perseroan dengan total biaya ±Rp15 juta. Jembatan tersebut menjadi salah satu fasilitas yang memudahkan karyawan Perseroan atau masyarakat di sekitar Perseroan untuk menyeberang sungai dari jalan satu ke jalan lainnya.

The Company applied K3 (Occupational Safety and Health) in accordance with the laws and regulations set by the Department of Work Force and formed K3 which oversees the use of the standard tools of security and safety as well as air pollution control, water and solid waste. Every year the Company also retests technical tools (cranes, forklifts, elevators, and a lightning rod).

- **PRODUCT RESPONSIBILITY**

The Company has owned the International standard of steel products certification and standardization, thus the products are accountable its safety and quality for buyers.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2013, the Company's corporate social responsibility implemented by restoration of 3 units bridge in front of the Company's plant with total cost of ±Rp15 million. These bridges facilitate the Company's employees and pedestrians to across the river and connecting two streets.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDING DECEMBER 31, 2013 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information of Annual Report of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. 2013 have been made complete and fully responsible for contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, 24 April 2014



ENG GWAN KWIK
Komisaris Utama
President Commissioner



JO DENIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



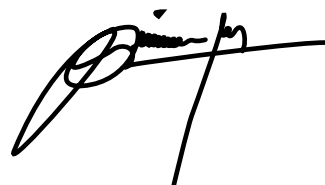
GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur
Director



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur
Director



HADI SUTJIPTO
Direktur / Sekretaris Perusahaan I
Director / Corporate Secretary I



SAIFUL FUAD
Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan II
Independent Director / Corporate Secretary II

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
*For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012*



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (Hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Tetsuro Okano**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Apartemen Paragon No. 1581,
sesuai KTP Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
No. Telepon : 031-7490598 psw 304
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : Direktur

1. Name : **Tetsuro Okano**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Apartemen Paragon No. 1581,
stated in ID Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
Phone Number : 031-7490598 attn 304
Position : President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 attn 317
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity).
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 20 Maret 2014/Surabaya, March 20, 2014

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


(Tetsuro Okano)


(Hadi Sutjipto)





Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 022/LA-GDST/SBY2/III/2014

Report No. 022/LA-GDST/SBY2/III/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, which comprise statements of financial position as December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended mentioned, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2013 and their financial performance and cash flows for the year ended mentioned, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo, Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP.0221

20 Maret 2014/March 20, 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	222.544.224.015	336.958.754.409	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	98.881.626.949	12.153.486.644	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	110.642.066.411	150.009.645.579	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 28	31.337.354.203	25.809.621.518	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.006.593.300 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 7	-	5.087.814.883	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,006,593,300 as of December 31, 2013
Pihak berelasi	2, 3, 7, 28	-	7.681.131	Related parties
Persediaan	2, 8	140.464.144.159	257.229.052.211	Inventories
Pajak dibayar di muka	29	-	7.580.219.282	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	397.275.217	243.776.870	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	258.639.559.721	30.868.769.614	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	11	2.925.360.000	-	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		865.831.610.675	825.948.822.141	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 29	13.629.259.486	13.629.259.486	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 3, 29	1.234.935.091	2.533.587.122	Deferred tax assets
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 453.973.212.593 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 439.834.412.880 pada tanggal 31 Desember 2012	2, 3, 13	309.819.502.723	320.878.076.916	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 453,973,212,593 as of December 31, 2013 and Rp 439,834,412,880 as of December 31, 2012
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		325.665.008.477	338.022.234.701	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.191.496.619.152	1.163.971.056.842	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) (Lanjutan)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (Continued)
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 14	179.209.313.049	177.059.194.881	Third parties
Pihak berelasi	2, 14, 28	73.134.000.000	142.644.004.999	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 15	219.402.000	7.017.142.261	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 28	-	2.245.616.814	Related party
Utang pajak	2, 29	2.844.840.927	1.108.962.690	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 16	13.868.556.035	11.774.274.965	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	20.412.909.426	15.097.050.194	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		289.689.021.437	356.946.246.804	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 18	17.395.078.697	14.100.347.571	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		307.084.100.134	371.046.594.375	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	19	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 20	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Saldo laba (defisit)		7.451.411.765	(84.434.276.036)	Retained earnings (deficits)
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Laba yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	2, 5	547.552.238	945.183.488	Unrealized gain on available-for-sale securities
JUMLAH EKUITAS		884.412.519.018	792.924.462.467	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.191.496.619.152	1.163.971.056.842	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	2, 21	1.410.117.393.010	1.647.928.004.308	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	1.195.084.143.835	1.512.090.652.332	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		215.033.249.175	135.837.351.976	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 23	14.319.252.073	15.670.262.537	Other income
Beban penjualan	2, 24	(30.031.387.572)	(47.543.697.418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 25	(32.872.762.479)	(27.842.400.058)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 26	(32.975.737.319)	(7.316.666.091)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 27	(11.887.211.546)	(7.015.787.063)	Finance charges
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		121.585.402.332	61.789.063.883	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 3, 29			EXPENSE
Kini		(28.268.518.750)	(1.425.860.761)	Current
Tangguhan		(1.431.195.781)	(13.772.160.403)	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN				TOTAL PROVISION FOR
PAJAK		(29.699.714.531)	(15.198.021.164)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		91.885.687.801	46.591.042.719	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2, 5	(530.175.000)	1.280.997.151	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait		132.543.750	(320.249.288)	Related income tax
PENDAPATAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
SETELAH PAJAK		(397.631.250)	960.747.863	AFTER TAX
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN		91.488.056.551	47.551.790.582	INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN				
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2	11	6	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2012	820.000.000.000	56.413.555.015	(131.025.318.755)	(15.564.375)	745.372.671.885	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	46.591.042.719	960.747.863	47.551.790.582	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	820.000.000.000	56.413.555.015	(84.434.276.036)	945.183.488	792.924.462.467	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	91.885.687.801	(397.631.250)	91.488.056.551	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	7.451.411.765	547.552.238	884.412.519.018	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral
part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.588.440.632.099	1.713.785.076.989	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(1.365.133.583.024)	(1.335.712.000.072)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		223.307.049.075	378.073.076.917	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		8.434.220.456	4.663.389.207	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	16, 27	(11.214.166.338)	(6.841.738.885)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak		-	3.892.524.681	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(27.602.323.997)	(15.055.120.247)	Payment of income taxes
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		-	5.482.670.008	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		192.924.779.196	370.214.801.681	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Dividen kas		-	70.690.000	Cash dividends
Penjualan aset tetap	13	126.000.000	985.350.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan investasi jangka pendek	5	(68.550.100.000)	(132.681.636)	Acquisitions of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(3.272.225.520)	(39.902.578.360)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	10	(239.492.894.413)	-	Addition of purchase advance for fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(311.189.219.933)	(38.979.219.996)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE
BERSIH KAS DAN				(DECREASE)
SETARA KAS		(118.264.440.737)	331.235.581.685	IN CASH AND CASH
				EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN		336.958.754.409	3.539.659.781	EQUIVALENTS
				BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		3.849.910.343	2.183.512.943	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN		222.544.224.015	336.958.754.409	EQUIVALENTS END
				OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tanggal 6 Agustus 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Entity's status changes from private entity become Public Entity and changes the Entity's Articles of Association in connection with the Entity's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63, dated August 6, 2010.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Netto" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Directors

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:

President Director
Directors
Non Affiliated Director

Komite Audit

Audit Committees

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Chairman
Members

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Erich Krieger	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Directors

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:

President Director
Directors
Non Affiliated Director

Komite Audit

Audit Committees

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Chairman
Members

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Entitas, jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir karena meninggal dunianya. Pada tahun 2013, Erich Krieger selaku Komisaris Entitas telah meninggal dunia, oleh karenanya jabatannya selaku Komisaris Entitas berakhir dan sampai tanggal 31 Desember 2013 belum terdapat penggantinya.

According to Article 14 paragraph 12, Articles of Association, a member of the Board of Commissioners office ended due to death of his world. In 2013, Erich Krieger had died as a Commissioner Entities, therefore his position as Commissioner of the entity ends and until the date of December 31, 2013 there has been no replacement.

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 482 dan 465 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Entity had 482 and 465 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2014.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 20, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of Compliance

Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan :

Implementation of revisions standard following standards and withdrawal standards with an effective date January 1, 2013, did not result in significant changes to the accounting policies the Entity and material effect on the financial statements:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- Pencabutan atas PSAK 51, Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

- *PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.*
- *Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures.*
- *Revoked PSAK 51, Quasi Reorganization.*

Penerapan ISAK No. 21, mengenai “Perjanjian Konstruksi Real Estate” dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate” yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

The implementation of ISAK No. 21, regarding “Agreements for Construction for Real Estate” and the withdrawal of PSAK No. 44, regarding “Accounting for Real Estate Development Activities”, which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the financial statements.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.e poin (iv).

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

d. Short-term Investment

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.e point (iv).

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

(iii) Pinjaman dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*).*

Impairment of Financial Assets

- i. *Assets carried at amortized cost*

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

ii. *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Entity continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Entity classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognized financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

f. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated cost or at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the periods benefited.

i. Investment Properties

Investment property are stated at cost add with transaction cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, except land rights is stated at cost and is not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Furnitures and fixtures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Before January 1, 2012, expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statements of comprehensive income.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar

According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

program at the date of statements of financial position. Actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
EUR, Euro Eropa	16.821	12.810	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.628	7.907	SIN\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.708	3.160	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	1.999	-	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.572	1.247	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dolar Taiwan	371	-	NT\$, Taiwan Dollar
WON, Won Korea	12	-	WON, Korean Won
CAD, Dolar Kanada	-	9.722	CAD, Canadian Dollar
THB, Baht Thailand	-	316	THB, Thai Baht
JPY, Yen Jepang	-	112	JPY, Japanese Yen

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

o. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Provision for Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2010) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Operating segment is a component of the Entity:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the current year.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations.

c. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2013	2012
<u>Kas</u>		
Rupiah	12.500.003	12.499.401
Mata uang asing	37.202.130	11.056.404
Sub-jumlah	49.702.133	23.555.805
<u>Bank - pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	659.393.157	658.201.889
PT Bank Central Asia Tbk	236.687.414	7.305.417.136
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	219.577.456	1.875.993.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.945.658	2.049.140.732
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.182.711	195.177.688
PT Bank Internasional Indonesia	5.493.693	3.302.140
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.467.848	1.568.952
Deutsche Bank AG	846.769	1.383.769
PT Bank Permata Tbk	-	8.914.206
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1.235.662.800	17.497.669
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	174.095.976	37.007.479
PT Bank UOB Indonesia	131.238.234	1.945.175.524
PT Bank Internasional Indonesia	63.927.404	1.765.935
Standard Chartered Bank	39.740.284	34.441.336
Deutsche Bank AG	34.777.407	38.695.953
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.011.599	34.830.567
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.128.647	24.549.422
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.488.922	363.761.316
Bank of China	-	2.206.747.474
PT Bank Permata Tbk	-	54.626.023
Sub-jumlah	2.930.665.979	16.858.198.604
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	195.024.000.000	145.050.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.350.855.903	-
PT Bank Internasional Indonesia	12.189.000.000	-
Bank of China	-	175.027.000.000
Sub-jumlah	219.563.855.903	320.077.000.000
Jumlah	222.544.224.015	336.958.754.409

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	
Foreign currencies	
Sub-total	
<u>Cash in banks - third parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Deutsche Bank AG	
PT Bank Permata Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia	
Standard Chartered Bank	
Deutsche Bank AG	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of China	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
<u>Time deposits - third parties</u>	
United States Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia	
Bank of China	
Sub-total	
Total	

Tingkat bunga deposito berkisar antara 2,75%-4,00% dan 3,00%-3,30% per tahun pada tahun 2013 dan 2012.

Interest rate of time deposit is between 2.75%-4.00% and 3.00%-3.30% per annum in 2013 and 2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement of cash on hand and in banks is done with the third parties and not used as collateral.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.250.000.000	435.600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.814.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.687.651.949	1.554.607.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.874.728.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	96.937.651.949	9.679.336.644	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.943.975.000	2.474.150.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	98.881.626.949	12.153.486.644	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	6,00%	5,25 - 5,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,60%-1,75%	0,75 - 1,70%	United States Dollar

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 6.780.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan sebesar US\$ 220.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd yang dilakukan oleh SL-EMC, Korea (lihat Catatan 35) .

As of December 31, 2013, time deposit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 6,780,000 used for deposit L/C for purchasing machinery from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. and US\$ 220,000 used for deposit L/C for dismantling machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd by SL-EMC, Korea (see Note 35).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	2.474.150.000	1.060.471.213
Perolehan pada tahun berjalan	-	132.681.636
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(530.175.000)	1.280.997.151
Saldo akhir	1.943.975.000	2.474.150.000

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of December 31, 2013 and 2012. Mutation of share investment as follows:

Beginning balance
Acquisition in current year
Profit (loss) on changes in fair value
Ending balance

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	110.642.066.411	147.571.107.720
Luar negeri	-	2.438.537.859
Sub-jumlah	110.642.066.411	150.009.645.579
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	31.337.354.203	25.809.621.518
Jumlah	141.979.420.614	175.819.267.097

Third parties:
Local
Foreign
Sub-total

Related party (see Note 28):
PT Betonjaya Manunggal Tbk
Total

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	63.143.565.691	73.440.098.090
31 – 60 hari	47.260.732.657	59.031.347.523
Lebih dari 60 hari	237.768.063	17.538.199.966
Sub-jumlah	110.642.066.411	150.009.645.579
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>		
1 – 30 hari	8.810.887.348	8.247.558.875
31 – 60 hari	9.377.095.811	10.540.424.783
Lebih dari 60 hari	13.149.371.044	7.021.637.860
Sub-jumlah	31.337.354.203	25.809.621.518
Jumlah	141.979.420.614	175.819.267.097

Third parties :
1 – 30 days
31 – 60 days
More than 60 days
Sub-total

Related party (see Note 28):
1 – 30 days
31 – 60 days
More than 60 days
Sub-total

Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2013	2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	110.642.066.411	147.571.107.720
Dolar Amerika Serikat	-	2.438.537.859
Sub-jumlah	110.642.066.411	150.009.645.579
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>		
Rupiah	31.337.354.203	25.809.621.518
Jumlah	141.979.420.614	175.819.267.097

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

c. *Detail of trade receivables based on currencies are as follows:*

<u>Third parties:</u>
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
<u>Related party (see Note 28):</u>
Rupiah
Total

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2013 and 2012, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013
<u>Pihak ketiga:</u>	
Wibowo	595.000.000
Susilo	375.000.000
Jonathan	-
Lain-lain	36.593.300
Sub-jumlah	1.006.593.300
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 26)	(1.006.593.300)
Jumlah	-
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>	
Gwie Gunato Gunawan	-
Jumlah	-

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2012
<u>Third parties:</u>	
Wibowo	595.000.000
Susilo	375.000.000
Jonathan	4.020.000.000
Others	97.814.883
Sub-total	5.087.814.883
Allowance for impairment losses (see Note 26)	-
Total	5.087.814.883
<u>Related parties (see Note 28):</u>	
Gwie Gunato Gunawan	7.681.131
Total	5.095.496.014

Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables, all receivables to related party are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management made allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable with considered of objective evidence.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Barang jadi plat	80.675.660.578
Bahan baku	45.044.740.054
Bahan pembantu	10.886.470.123
Barang jadi waste	3.650.290.000
Suku cadang	206.983.404
Jumlah	140.464.144.159

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2012	
	45.054.223.155	<i>Finished goods plate</i>
	196.772.994.646	<i>Raw materials</i>
	13.600.201.172	<i>Indirect materials</i>
	1.549.149.625	<i>Finished goods waste</i>
	252.483.613	<i>Spareparts</i>
	257.229.052.211	<i>Total</i>

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013
Asuransi	232.226.555
Sewa	165.048.662
Jumlah	397.275.217

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	182.945.817	<i>Insurance</i>
	60.831.053	<i>Rent</i>
	243.776.870	<i>Total</i>

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Mesin	239.492.894.413
Bahan baku	12.267.845.001
Suku cadang	6.418.478.696
Lain-lain	460.341.611
Jumlah	258.639.559.721

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2012	
	-	<i>Machinery</i>
	28.783.168.375	<i>Raw materials</i>
	1.857.294.173	<i>Spareparts</i>
	228.307.066	<i>Others</i>
	30.868.769.614	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2013, uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 merupakan pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dan pembongkaran mesin oleh SL-EMC, Korea.

In 2013, an advance purchase of Rp 239,492,894,413 engine was the purchase of machine Dongkuk Steel Mill Co., Ltd and dismantling of the machine by SL-EMC, Korea.

Pada tahun 2012, uang muka pembelian sebesar Rp 5.242.754.949 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13).

In 2012, advance to suppliers amounting to Rp 5,242,754,949, respectively, reclassified to fixed assets (see Note 13).

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

Pada 31 Desember 2013, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 35).

On December 31, 2013, this account consists of collateral for raw material purchase agreements (see Note 35).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of investment properties of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 19,107,000,000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2013 and 2012.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	147.177.250.107	912.240.700	-	-	Land rights
Bangunan	94.460.911.503	383.375.142	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	511.856.654.084	1.784.432.403	-	-	Machineries and equipments
Kendaraan	4.244.452.400	-	192.000.000	-	Vehicles
Inventaris	2.973.221.702	192.177.275	-	-	Furnitures and fixtures
Jumlah	760.712.489.796	3.272.225.520	192.000.000	-	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	36.260.456.245	3.858.703.895	-	-	40.119.160.140	Buildings	
Mesin dan peralatan	399.129.616.486	9.607.311.803	-	-	408.736.928.289	Machineries and equipments	
Kendaraan	2.057.421.601	607.720.044	172.800.000	-	2.492.341.645	Vehicles	
Inventaris	2.386.918.548	237.863.971	-	-	2.624.782.519	Furnitures and fixtures	
Jumlah	439.834.412.880	14.311.599.713	172.800.000	-	453.973.212.593	Total	
Nilai Buku	320.878.076.916				309.819.502.723	Net Book Value	
2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	138.024.695.465	-	-	9.152.554.642	147.177.250.107	Land rights	
Bangunan	84.830.911.503	-	-	9.630.000.000	94.460.911.503	Buildings	
Mesin dan peralatan	457.189.741.051	923.183.820	-	53.743.729.213	511.856.654.084	Machineries and equipments	
Kendaraan	3.695.068.400	1.711.950.000	1.162.566.000	-	4.244.452.400	Vehicles	
Inventaris	2.734.973.902	238.247.800	-	-	2.973.221.702	Furnitures and fixtures	
Sub-jumlah	686.475.390.321	2.873.381.620	1.162.566.000	72.526.283.855	760.712.489.796	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress	
Mesin dan peralatan	1.677.083.760	7.952.916.240	-	(9.630.000.000)	-	Machineries and equipments	
Bangunan	18.236.916.263	35.506.812.950	-	(53.743.729.213)	-	Buildings	
Sub-jumlah	19.914.000.023	43.459.729.190	-	(63.373.729.213)	-	Sub-total	
Jumlah	706.389.390.344	46.333.110.810	1.162.566.000	9.152.554.642	760.712.489.796	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	32.671.386.937	3.589.069.308	-	-	36.260.456.245	Buildings	
Mesin dan peralatan	391.531.598.579	7.598.017.907	-	-	399.129.616.486	Machineries and equipments	
Kendaraan	2.721.180.167	473.105.752	1.136.864.318	-	2.057.421.601	Vehicles	
Inventaris	2.193.944.514	192.974.034	-	-	2.386.918.548	Furnitures and fixtures	
Jumlah	429.118.110.197	11.853.167.001	1.136.864.318	-	439.834.412.880	Total	
Nilai Buku	277.271.280.147				320.878.076.916	Net Book Value	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	126.000.000	985.350.000	Selling price
Nilai buku	19.200.000	25.701.682	Book value
Laba penjualan aset tetap	106.800.000	959.648.318	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2013	2012	
Beban pokok produksi	12.246.246.987	9.972.819.755	Cost of goods manufacturing
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	176.519.758	139.087.982	Selling expenses (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	1.888.832.968	1.741.259.264	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	14.311.599.713	11.853.167.001	Total

Penambahan aset tetap mesin pada tahun 2012 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka sebesar Rp 5.242.754.949 (lihat Catatan 10).

Addition of machineries in 2012, including reclassification from advance to suppliers amounted to Rp 5,242,754,949 (see Note 10).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 92.000.000 dan Rp 101.835.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$ 92.000.000 dan Rp 102.204.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 92,000,000 and Rp 101,835,000,000 as of December 31, 2013 and US\$ 92,000,000 and Rp 102,204,000,000 as of December 31, 2012. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 358.019.238.687.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2013 amounted to Rp 358,019,238,687.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 878,027,160,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	146.268.000.000	175.219.562.965	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
Yuan Resources	30.472.500.000	-	Yuan Resources
PT Utomodeck	234.256.000	-	PT Utomodeck
PT Betjik Djojo	226.937.600	52.224.000	PT Betjik Djojo
CV Sekawan Jaya	216.810.000	144.430.000	CV Sekawan Jaya
PT Samator	208.331.633	142.626.292	PT Samator
PT Spraying System Indonesia	191.397.536	-	PT Spraying System Indonesia
PT Aneka Gas Industri	156.863.646	116.616.252	PT Aneka Gas Industri
PT Apie Indo Karunia	128.546.000	86.438.000	PT Apie Indo Karunia
PT Pakta Anugerah Gemilang	123.050.000	71.900.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
CV Dasan Putra Perkasa	109.697.000	169.173.350	CV Dasan Putra Perkasa
PT Sandi Mas Persada	108.900.000	-	PT Sandi Mas Persada
UD Anugerah Nusa Gemilang	101.340.000	-	UD Anugerah Nusa Gemilang
PT Tjandi Djaja	14.559.750	53.001.000	PT Tjandi Djaja
PT Century Bearindo			PT Century Bearindo
International	8.978.200	19.985.350	International
Dalian Huarui Heavy Industry			Dalian Huarui Heavy Industry
Co. Ltd	-	224.777.500	Co. Ltd

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
PT Yerry Primatama Hosindo	-	64.020.000	PT Yerry Primatama Hosindo
Lain-lain	639.145.684	694.440.172	Others
Sub-jumlah	179.209.313.049	177.059.194.881	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related parties (see Note 28):</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	73.134.000.000	142.632.500.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	11.504.999	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
Sub-jumlah	73.134.000.000	142.644.004.999	Sub-total
Jumlah	252.343.313.049	319.703.199.880	Total

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	1.352.188.222	50.647.791.232	1 – 30 days
31 – 60 hari	833.657.077	22.859.228.159	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	177.023.467.750	103.552.175.490	Over 60 days
Sub-jumlah	179.209.313.049	177.059.194.881	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related parties (see Note 28):</u>
1 – 30 hari	-	9.271.999	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	2.233.000	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	73.134.000.000	142.632.500.000	Over 60 days
Sub-jumlah	73.134.000.000	142.644.004.999	Sub-total
Jumlah	252.343.313.049	319.703.199.880	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika Serikat	176.740.500.000	175.219.562.965	United States Dollar
Rupiah	2.468.813.049	1.839.631.916	Rupiah
Sub-jumlah	179.209.313.049	177.059.194.881	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related parties (see Note 28):</u>
Dolar Amerika Serikat	73.134.000.000	142.632.500.000	United States Dollar
Rupiah	-	11.504.999	Rupiah
Sub-jumlah	73.134.000.000	142.644.004.999	Sub-total
Jumlah	252.343.313.049	319.703.199.880	Total

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 22 dan 35).

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 22 and 35).

Utang kepada Yuan Resources, merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 35).

Loans to Yuan Resources, is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 35).

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN – LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Hari	170.646.000	6.769.000.000	Hari
Seco Control	48.756.000	38.680.000	Seco Control
Lain-lain	-	209.462.261	Others
Sub-jumlah	219.402.000	7.017.142.261	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related party (see Note 28):</u>
Gwie Gunadi Gunawan	-	2.245.616.814	Gwie Gunadi Gunawan
Jumlah	219.402.000	9.262.759.075	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Ongkos angkut	7.275.844.170	6.803.132.077	Freight cost
Gas alam	4.279.012.484	2.117.460.689	Natural gas
Bunga	1.211.459.591	538.414.383	Interest
Listrik dan air	63.899.000	59.586.000	Electricity and water
Biaya pelabuhan	7.480.704	230.340.557	Port charges
Komisi	-	82.405.323	Commission
Lain-lain	1.030.860.086	1.942.935.936	Others
Jumlah	13.868.556.035	11.774.274.965	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
PT Pelita Tatamas Jaya	3.711.414.075	2.598.849.245	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Sribaja Intan	3.097.771.383	1.926.090.486	PT Sribaja Intan
PT Murinda Iron Steel	2.462.380.271	-	PT Murinda Iron Steel
Aida Engineering (M) SDN, BHD	1.594.603.253	2.185.420	Aida Engineering (M) SDN, BHD
PT JGC Indonesia	1.576.686.257	-	PT JGC Indonesia
PT Benteng Anugerah Sejahtera	1.100.327.891	733.165.781	PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Surya Megah	1.058.761.052	833.920.665	PT Surya Megah
PT Cahaya Hidup Primakarya	1.000.000.000	-	PT Cahaya Hidup Primakarya
PT Barata Indonesia (Persero)	808.409.885	853.752.798	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Surya Besindo Sakti	747.400.063	-	PT Surya Besindo Sakti
PT Prakarsalanggeng Majubersama	640.519.745	-	PT Prakarsalanggeng Majubersama
PT Quamaxindo Utama	559.564.800	-	PT Quamaxindo Utama
PT Hanwa Indonesia	472.371.198	-	PT Hanwa Indonesia

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Sin Mei Fat	429.708.568	417.685.690	Sin Mei Fat
PT Boma Bisma Indra	227.949.249	-	PT Boma Bisma Indra
CV Barokah Jaya	155.909.250	-	CV Barokah Jaya
PT Waagner Biro Indonesia	-	4.864.058.776	PT Waagner Biro Indonesia
PT Trijaya Hardware Indonesia	-	1.627.757.974	PT Trijaya Hardware Indonesia
PT Jaya Rai Indonesia	-	562.744.488	PT Jaya Rai Indonesia
PT Hamasa Steel Centre	-	291.077.999	PT Hamasa Steel Centre
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	-	183.840.743	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Maxitherm Boilers Indonesia	-	98.300.046	PT Maxitherm Boilers Indonesia
PT Bakrie Metal Industries	-	95.368.728	PT Bakrie Metal Industries
Lain-lain	769.132.486	8.251.355	Others
Jumlah	20.412.909.426	15.097.050.194	Total

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2014 dan 18 Februari 2013.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2013	2012
Beban jasa kini	1.315.814.881	1.563.474.345
Beban bunga	1.636.287.547	1.533.819.029
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	18.525.018	18.525.018
Amortisasi keuntungan aktuarial	791.841.700	337.447.072
Pembayaran manfaat pesangon	(467.738.020)	(761.831.777)
Jumlah	3.294.731.126	2.691.433.687

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 3, 2014 and February 18, 2013, respectively.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Amortization of actuarial gains
Payment of employee benefits
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	2013
Nilai kini liabilitas	25.829.608.573
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(197.291.440)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(8.237.238.436)
Jumlah	17.395.078.697

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2013
Usia pensiun	56 Tahun/year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat bunga diskonto	8,88%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	14.100.347.571
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	3.294.731.126
Saldo akhir tahun	17.395.078.697

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.580.014.734	138.235.101
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.282.507.344)	(121.461.980)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

b. *Estimated liabilities for employee benefits*

	2012	
	27.875.426.702	<i>Present value of obligation</i>
	(215.816.458)	<i>Unrecognized past service cost – non vested</i>
	(13.559.262.673)	<i>Unrecognized of actuarial gains</i>
	14.100.347.571	<i>Total</i>

Estimated liabilities for employee benefits is calculated using the projected unit credit method with the following assumptions:

	2012	
	56 tahun/year	<i>Retirement age</i>
	10,00%	<i>Salary increment rate</i>
	5,87%	<i>Interest discount rate</i>

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	2012	
	11.408.913.884	<i>Beginning balance</i>
	2.691.433.687	<i>Addition during current year (see Note 25)</i>
	14.100.347.571	<i>Ending balance</i>

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current as of December 31, 2013 and 2012:

	2012		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
	153.263.043	153.263.044	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
	175.339.375	(175.339.375)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2013 and 2012 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2013 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	194.856.000	2,38	19.485.600.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan	701.500	0,01	70.150.000	Gwie Gunato Gunawan
Masyarakat	164.572.500	2,01	16.457.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2012 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	193.489.500	2,36	19.348.950.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan	138.000	0,01	13.800.000	Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto	50.000	0,00	5.000.000	Hadi Sutjipto
Masyarakat	166.452.500	2,03	16.645.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

20. AGIO SAHAM

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Jumlah	56.413.555.015	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2013
Plat lokal	1.254.964.442.680
Waste	99.059.908.749
Plat ekspor	51.554.637.815
Bahan baku (slab)	4.987.176.901
Jumlah	1.410.566.166.145
Retur penjualan	(448.773.135)
Penjualan Bersih	1.410.117.393.010

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2013
Pihak ketiga	1.322.518.772.345
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	87.598.620.665
Penjualan Bersih	1.410.117.393.010

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2013
PT Pelita Tatamas Jaya	195.034.238.811
Benteng Api Sejahtera	161.026.779.414
Penjualan Bersih	356.061.018.225

21. NET SALES

This account consists of:

	2012	
	1.101.190.265.233	Local plate
	124.626.256.179	Waste
	420.527.731.739	Export plate
	1.855.620.185	Raw material (slab)
	1.648.199.873.336	Total
	(271.869.028)	Sales return
	1.647.928.004.308	Net Sales

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2012	
	1.541.660.299.678	Third parties
	106.267.704.630	Related party (see Note 28)
	1.647.928.004.308	Net Sales

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2012	
	-	PT Pelita Tatamas Jaya
	-	Benteng Api Sejahtera
	-	Net Sales

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Saldo awal bahan baku	196.772.994.646
Pembelian	965.511.287.188
Produksi ulang	494.012.500
Pemakaian sendiri	(67.783.258)
Penjualan bahan baku (slab)	(4.431.572.420)
Saldo akhir bahan baku	(45.044.740.054)
Pemakaian bahan baku	1.113.234.198.602
Beban pabrikasi	103.540.135.154
Tenaga kerja langsung	12.965.159.135
Beban pokok produksi	1.229.739.492.891

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2012	
	382.134.933.856	Beginning balance of raw material
	1.183.192.844.468	Purchase
	354.022.500	Reproduction
	-	Self used
	(1.803.803.455)	Selling of raw material (slab)
	(196.772.994.646)	Ending balance of raw material
	1.367.105.002.723	Raw material used
	102.583.098.274	Manufacturing overhead
	12.228.977.134	Direct labor
	1.481.917.078.131	Cost of goods manufactured

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun			<i>Beginning balance</i>
Plat	45.054.223.155	69.630.019.452	<i>Plate</i>
Waste	1.549.149.625	6.323.549.625	<i>Waste</i>
Plat dipakai sendiri	(870.331.178)	(626.403.051)	<i>Self used</i>
Produksi ulang	(494.012.500)	(354.022.500)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun			<i>Ending balance</i>
Plat	(80.675.660.578)	(45.054.223.155)	<i>Plate</i>
Waste	(3.650.290.000)	(1.549.149.625)	<i>Waste</i>
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	4.431.572.420	1.803.803.455	<i>Cost of raw material (slab) sold</i>
Beban Pokok Penjualan	1.195.084.143.835	1.512.090.652.332	<i>Cost of Goods Sold</i>
Rincian pembelian diatas 10% adalah sebagai berikut:			<i>The details of purchases above 10% are as follows:</i>
	2013	2012	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	742.745.164.779	997.803.107.018	<i>Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.</i>
Yuan Resources	184.750.290.588	-	<i>Yuan Resources</i>
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 28)	-	177.735.650.867	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 28)</i>
Jumlah	927.495.455.367	1.175.538.757.885	<i>Total</i>

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Pendapatan bunga	8.355.440.413	4.529.171.918	<i>Interest income</i>
Penjualan scrap	4.368.094.819	1.091.838.023	<i>Scrap selling</i>
Penjualan serbuk baja	1.267.464.620	1.399.265.192	<i>Steel powder selling</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	106.800.000	959.648.318	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 13)</i>
Pendapatan klaim	-	5.482.670.008	<i>Revenue from claim</i>
Lain-lain	221.452.221	2.207.669.078	<i>Others</i>
Jumlah	14.319.252.073	15.670.262.537	<i>Total</i>

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Ongkos angkut	21.977.848.691	17.380.980.713	<i>Freight cost</i>
Gaji	4.236.984.210	4.200.640.166	<i>Salaries</i>
Pengangkutan ekspor	2.312.231.498	24.853.584.246	<i>Freight export</i>
Perlengkapan kantor	342.653.129	383.258.460	<i>Office equipment</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	176.519.758	139.087.982	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Listrik dan air	70.552.530	78.882.677	<i>Electricity and water</i>
Telepon dan teleks	68.351.708	84.920.233	<i>Telephone and telex</i>
Lain-lain	846.246.048	422.342.941	<i>Others</i>
Jumlah	30.031.387.572	47.543.697.418	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2013
Gaji	10.123.635.385
Pajak	4.229.783.069
Perjalanan dinas	3.832.972.273
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	3.294.731.126
Sumbangan	1.926.544.454
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.888.832.968
Kantor	1.686.861.043
Konsultan	1.585.724.680
Listrik dan air	641.684.853
Pengobatan	407.917.686
Perijinan	342.800.400
Representasi	250.557.011
Telepon dan teleks	243.275.767
Asuransi	81.838.906
Lain-lain	2.335.602.858
Jumlah	32.872.762.479

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2012	
9.725.698.127	Salaries
4.004.133.670	Taxes
2.282.687.135	Travelling
2.691.433.687	Employee benefits (see Note 18)
1.894.353.003	Donation
1.741.259.264	Depreciation (see Note 13)
1.361.171.377	Office
898.121.568	Consultant
626.946.246	Electricity and water
419.122.954	Medical
200.953.000	Licensing
239.845.460	Representation
229.710.598	Telephone and telex
78.429.187	Insurance
1.448.534.782	Others
27.842.400.058	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Rugi selisih kurs	31.959.543.862
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	1.006.593.300
Lain-lain	9.600.157
Jumlah	32.975.737.319

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

2012	
7.277.454.405	<i>Loss on foreign exchange</i>
-	<i>Allowance for impairment</i>
39.211.686	<i>losses in other receivables</i>
	<i>Others</i>
7.316.666.091	<i>Total</i>

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Beban bunga dari:	
Stemcor	10.787.063.063
Yuan Resources	847.325.703
Metal One	50.030.827
Lain-lain	202.791.953
Jumlah	11.887.211.546

27. FINANCE CHARGES

This account consists of:

2012	
6.967.000.175	<i>Interest expense from:</i>
-	<i>Stemcor</i>
-	<i>Yuan Resources</i>
-	<i>Metal One</i>
48.786.888	<i>Others</i>
7.015.787.063	<i>Total</i>

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders
Komisaris Utama Entitas	: Eng Gwan Kwik	The Entity's President Commissioner
Direktur Entitas	: Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan	The Entity's Directors

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 87.598.620.665 dan Rp 106.267.704.630 atau sebesar 6,21% dan 6,45% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 2,63% dan 2,22% dari jumlah aset.

- a. The Entity sales products to the related party in 2013 and 2012, amounted to Rp 87,598,620,665 and Rp 106,267,704,630 representing 6.21% and 6.45% from net sales, respectively (see Note 21). As of December 31, 2013 and 2012, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of December 31, 2013 and 2012, representing 2.63% and 2.22%, respectively, of total assets.

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2012 sebesar Rp 177.735.650.867 atau sebesar 15,02% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2012 amounted to Rp 177,735,650,867, or 15.02% from net purchasing (see Note 22). As of December 31, 2012, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 14).

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing - masing sebesar 23,81% dan 38,44% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2013 and 2012, representing 23.81% and 38.44%, respectively, of total liabilities.

- c. Entitas melakukan pembelian besi beton yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan pabrik dari PT BJM pada tahun 2012 sebesar Rp 11.504.999 atau sebesar 0,001% dari jumlah beban pokok produksi. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

- c. The Entity purchased roll bar which is used for repair and maintenance of factory from PT BJM in 2012 amounted to Rp 11,504,999 or 0.001% from cost of goods manufacturing. The related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 14).

Nilai utang usaha kepada PT BJM pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing - masing sebesar 0,00% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2013 and 2012, representing 0.00%, respectively, of total liabilities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7). Nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,001% dari jumlah aset. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.
- e. Pihak berelasi melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tahun 2012 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Nilai utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,61% dari jumlah liabilitas.
- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 5.614.840.000 dan Rp 5.666.045.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

- d. The Entity conducted payment in advance on the personal expenditure of related parties. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 7). Other receivables to related parties as of December 31, 2012, representing 0.001%, of total assets. Based on management opinion that the receivables can be settle in period of one year.
- e. The related parties conducted payment in advance on the operational expenses of the Entity. The balance arising from this transactions in 2012 is presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15). Other payables to related parties as of December 31, 2012, representing 0.61% of total liabilities.
- f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,614,840,000 and Rp 5,666,045,000 in 2013 and 2012, respectively.

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2012.

- a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2012.

- b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

- b. Taxes Payable

This account consists of:

	2013	2012	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	35.566.039	-	Article 4 (2)
Pasal 21	69.566.315	216.621.773	Article 21
Pasal 23	18.948.196	11.246.973	Article 23
Pasal 25	603.619.033	793.700	Article 25
Pasal 26	940.467.883	880.300.244	Article 26
Pasal 29	63.369.420	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.113.304.041	-	Value Added Tax
Jumlah	2.844.840.927	1.108.962.690	Total

- c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

- c. Tax Expenses

This account consists of:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Kini	(28.268.518.750)	(1.425.860.761)	Current
Tangguhan	(1.431.195.781)	(13.772.160.403)	Deferred
Jumlah	(29.699.714.531)	(15.198.021.164)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum taksiran beban pajak	121.585.402.332	61.789.063.883	Income before provision for tax expenses
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	3.444.853.999	3.480.064.471	Tax and penalty
Sumbangan	1.926.544.454	1.894.353.003	Donation
Penghasilan bunga	(8.355.440.413)	(4.529.171.918)	Interest income
Representasi	129.004.739	88.552.380	Representation
Pengobatan	68.493.346	76.844.089	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	(10.045.307.546)	(9.910.177.514)	Depreciation
Imbalan kerja	3.294.731.126	2.691.433.687	Employee benefits
Laba penjualan aset tetap	19.200.000	(175.245.194)	Gain on sale on fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.006.593.300	-	Impairment losses of other receivables
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	113.074.075.337	55.405.716.887	Estimated taxable income current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(56.847.207.243)	Tax losses carry forward from prior year
Koreksi SKP	-	7.144.933.401	Correction of SKP
Taksiran laba fiskal kena pajak	113.074.075.337	5.703.443.045	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Taksiran laba kena pajak	113.074.075.337	5.703.443.045	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	28.268.518.750	1.425.860.761	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	22.176.896.000	4.737.014.000	Article 22
Pasal 23	-	10.603.500	Article 23
Pasal 25	6.028.253.330	10.307.502.747	Article 25
Jumlah	28.205.149.330	15.055.120.247	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Utang pajak (taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan)	63.369.420	(13.629.259.486)	Taxes payable (estimated claims for tax refunds current year)
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	-	(6.584.645.545)	Estimated claims for tax refunds from prior year
Penerimaan restitusi	-	6.584.645.545	Tax refund
Utang pajak (taksiran tagihan pajak penghasilan)	63.369.420	(13.629.259.486)	Taxes payable (accumulated estimated claims for tax refunds)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Penyisihan penurunan nilai piutang	251.648.325	-	Allowance for impairment
Rugi fiskal	-	(14.211.801.810)	Tax loss carry forward
Penyusutan	(2.511.326.887)	(2.521.355.676)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	4.800.000	-	Gain on disposal assets
Imbalan kerja	823.682.781	672.858.422	Employee benefits
Beban ditangguhkan	-	2.288.138.661	Deferred charges
Beban Pajak Tangguhan	(1.431.195.781)	(13.772.160.403)	Deferred Tax Expense

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum taksiran beban pajak	121.585.402.332	61.789.063.883	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak penghasilan	30.396.350.500	15.447.265.971	Estimated income taxes expense
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.392.224.134	1.384.953.486	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.088.860.103)	(1.132.292.979)	Interest income already subjected to final tax
Koreksi SKP	-	(501.905.314)	Correction of SKP
Jumlah Beban Pajak	29.699.714.531	15.198.021.164	Total Tax Expense

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
<u>Aset (Liabilitas) Pajak</u>			<u>Deferred Tax Assets (Liabilities)</u>
<u>Tangguhan</u>			
Penyisihan penurunan nilai piutang	251.648.325	-	Allowance for impairment
Aset tetap	(3.182.965.495)	(676.438.608)	Fixed assets
Efek tersedia untuk dijual	(182.517.413)	(315.061.163)	Available-for-sale securities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.348.769.674	3.525.086.893	Estimated liabilities for employee benefits
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	1.234.935.091	2.533.587.122	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan pada tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 13.629.259.486 dimana sampai dengan tanggal laporan auditor independen, masih dalam proses pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated claims for tax refund

This account represents overpayment of income tax amounting to Rp 13,629,259,486 in 2013 and 2012, where as, until the date of auditor independent report still in examination progress by Tax Office.

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2012, the Entity received an Notice of Tax Over Payment Assessment (SKPLB), Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB), Notice Nil Tax Assessment Letter (SKPN) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

2012				
Keterangan/Descriptions	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Nomor/Number	Tanggal/Date	Jumlah/Total
SKPLB PPh Badan/Annual Income Tax	2010	00007/406/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	6.584.670.545
SKPKB PPN/VAT	2010	00004/277/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(588.411.166)
STP PPN/VAT	2010	00009/107/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(6.615.620)
SKPN PPh 4(2)/Income Tax article 4(2)	2010	00005/540/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPh 21/Income Tax article 21	2010	00011/501/10/631/12	12 April 2012/April 12, 2012	-
SKPN PPh 4(2)/Income Tax article 4(2)	2010	00006/540/10/631/12	12 April 2012/April 12, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00049/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00050/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00051/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00052/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00053/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00054/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00055/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00056/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00057/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00058/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00059/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPN PPN/VAT	2010	00060/507/10/092/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	-
SKPKB PPh 26/Income Tax article 26	2010	00002/204/10/631/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(2.040.830.565)
SKPKB PPh 23/Income Tax article 23	2010	00039/203/10/631/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(56.288.513)
SKPKB PPN/VAT	2010	00002/257/10/631/12	22 Maret 2012/March 22, 2012	(266.012.582)
Jumlah/Total				3.626.512.099

Pada bulan 15 Mei 2012, Entitas telah menerima kelebihan bayar tahun pajak 2010, setelah dikompensasikan dengan kekurangan bayar pajak tersebut diatas.

On May 15, 2012, the Entity has received the overpayment of tax for fiscal year 2010, after compensated with underpayment of tax.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tanggal 22 Maret 2012, laba kena pajak Entitas untuk tahun pajak 2010 adalah sebesar Rp 251.141.796.944.

Based on Decision Letter dated March 22, 2012, of the Directorate General of Taxes (DJP), the approved Entity's tax loss for tax year 2010 amounting to Rp 251,141,796,944.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2013	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2013
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
	CNY 4.183	8.362.737	
	HK\$ 1.140	1.791.989	
	MYR 300	1.112.307	
	NT\$ 700	259.658	
	WON 17.250	207.900	
	SIN\$ 7	67.396	
	EURO 4	59.211	
Investasi jangka pendek	US\$ 7.768.287	94.687.651.949	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset		318.963.141.255	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 99.390	1.211.459.591	Accrued expense
Jumlah Liabilitas		251.305.361.591	Total Liabilities
Aset – Bersih		67.657.779.664	Assets – Net
31 Desember 2012	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2012
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 33.592.307	324.837.607.218	Cash and cash equivalents
	SIN\$ 720	5.690.754	
	MYR 1.000	3.159.630	
	CNY 400	614.985	
	HK\$ 30	37.424	
	EURO 4	45.091	
Investasi jangka pendek	US\$ 768.287	7.429.336.644	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 252.176	2.438.537.859	Trade receivables
Jumlah Aset		334.715.029.605	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 32.869.913	317.852.062.965	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 936.225	9.053.296.814	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 226.087	2.191.097.645	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		329.096.457.424	Total Liabilities
Aset – Bersih		5.618.572.181	Assets – Net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value	
	2013	2012	2013	2012
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Kas dan setara kas	222.544.224.015	336.958.754.409	222.544.224.015	336.958.754.409
Investasi jangka pendek	96.937.651.949	9.679.336.644	96.937.651.949	9.679.336.644
Piutang usaha	141.979.420.614	175.819.267.097	141.979.420.614	175.819.267.097
Piutang lain-lain	-	5.095.496.014	-	5.095.496.014
Aset lancar lainnya	2.925.360.000	-	2.925.360.000	-
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>				
Investasi jangka pendek	1.943.975.000	2.474.150.000	1.943.975.000	2.474.150.000
Jumlah Aset Keuangan	466.330.631.578	530.027.004.164	466.330.631.578	530.027.004.164
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>				
Utang usaha	252.343.313.049	319.703.199.880	252.343.313.049	319.703.199.880
Utang lain-lain	219.402.000	9.262.759.075	219.402.000	9.262.759.075
Beban masih harus dibayar	13.868.556.035	11.774.274.965	13.868.556.035	11.774.274.965
Jumlah Liabilitas Keuangan	266.431.271.084	340.740.233.920	266.431.271.084	340.740.233.920

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2013 and 2012:

Financial Assets
<u>Loans and receivables:</u>
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Short-term investment
Total Financial Assets
Financial Liabilities
<u>Others financial liabilities:</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total Financial Liabilities

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of trade payables, other payables and accrued expenses are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

- (ii) Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2013 and 2012, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
- b. Credit risk
- c. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Management Entity policies regarding financial risk are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 30). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

	2013		2012		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	18.158.854	221.338.268.108	33.592.307	324.837.607.218	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.768.287	94.687.651.949	768.287	7.429.336.644	Short – term investments
Piutang usaha	-	-	252.176	2.438.537.859	Trade receivable
Aset lancar lainnya	240.000	2.925.360.000	-	-	Other current assets
Jumlah Aset	26.167.141	318.951.280.057	34.612.770	334.705.481.721	Total Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	20.500.000	249.874.500.000	32.869.913	317.852.062.965	Trade payables
Utang lain-lain	18.000	219.402.000	936.225	9.053.296.814	Other payables
Beban masih harus dibayar	374.461	4.564.295.622	226.087	2.191.097.645	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	20.892.461	254.658.197.622	34.032.225	329.096.457.424	Total liabilities
Aset Keuangan – Bersih	5.274.680	64.293.082.435	580.545	5.609.024.297	Financial Asset – Net

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 30). Trade payables is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entities:

		Sensitivitas/Sensitivity			
		Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	373,00	(2.070.057.280)	(2.070.057.280)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	205,00	1.137.699.041	1.137.699.041	
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates	47,50	(546.150.666)	(546.150.666)	December 31, 2012
	Melemah/Depreciates	190,00	2.184.602.663	2.184.602.663	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2013	2012	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	316.501.507.852	329.756.336.644	Financial assets
Liabilitas keuangan	146.268.000.000	175.219.562.965	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	170.233.507.852	154.536.773.679	Total assets - net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Instrumen dengan bunga			Floating interest
mengambang			instrument
Aset keuangan	2.930.665.979	16.858.198.604	Financial assets

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of December 31, 2013 and 2012, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.930.665.979	-	-	2.930.665.979	Cash in bank
Deposito berjangka	316.501.507.852	-	-	316.501.507.852	Time deposits
Piutang usaha	141.979.420.614	-	-	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.006.593.300	-	1.006.593.300	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.925.360.000	-	-	2.925.360.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial Assets Available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.943.975.000	-	-	1.943.975.000	Short - term investment
Jumlah	467.287.522.745	-	1.006.593.300	466.280.929.445	Total

31 Desember 2012	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2012
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	16.858.198.604	-	-	16.858.198.604	Cash in banks
Deposito berjangka	329.756.336.644	-	-	329.756.336.644	Time deposits
Piutang usaha	175.819.267.097	-	-	175.819.267.097	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.095.496.014	-	-	5.095.496.014	Other receivables
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial asset available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	2.474.150.000	-	-	2.474.150.000	Short - term investment
Jumlah	530.003.448.359	-	-	530.003.448.359	Total

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2013	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2013
Utang usaha	252.343.313.049	-	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	219.402.000	-	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.868.556.035	-	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah	266.431.271.084	-	266.431.271.084	Total
31 Desember 2012	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2012
Utang usaha	319.703.199.880	-	319.703.199.880	Trade payables
Utang lain-lain	9.262.759.075	-	9.262.759.075	Trade payables
Beban masih harus dibayar	11.774.274.965	-	11.774.274.965	Accrued expenses
Jumlah	340.740.233.920	-	340.740.233.920	Total

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI NONKAS

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	-	5.242.754.949	Reclassification of advance to suppliers into fixed assets
Reklasifikasi aset lain-lain – bersih menjadi aset tetap	-	9.152.554.642	Reclassification of others assets – net into fixed assets
Perolehan aset tetap yang masih terutang		1.187.777.500	Acquisitions of fixed assets that are still outstanding

34. NON-CASH TRANSACTIONS

In the years then ended December 31, 2012, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

35. PERIKATAN

- Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.
- Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Jaminan yang diberikan yaitu sebesar US\$ 240.000 (lihat Catatan 11). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.

35. COMMITMENTS

- The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (steel slab) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (steel slab). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (Cost of Fund) + 2% - 6% per annum in 2013 and 2012, respectively.*
- On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (steel slab) with Yuan Resources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (steel slab). This payable arises from purchase import has maturity date in 90 days, since the date of bill of lading. Collateral given is amounting to US\$ 240,000 (see Note 11). In the event that there was no order placed by Entity after 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. And in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, Entity have to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (Cost of Fund) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>c. Pada tanggal 24 April 2013, Entitas melakukan pembelian No 1 Plate Mill Equipment pada Dongkuk Steel Mill Co., Ltd seharga US\$ 22.600.000. Syarat pembayaran yaitu 30% atau US\$ 6.780.000 dibayarkan sebagai uang muka, dan 70% atau US\$ 15.820.000 dibayarkan melalui <i>Letter of Credit</i>.</p> <p>d. Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak dengan SL-EMC, Korea dan PT Baja Menara Inti Surabaya atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan nilai kontrak sebesar US\$ 4.400.000 dengan cara pembayaran yaitu 30% atau US\$ 1.320.000 dibayarkan sebagai uang muka dan sisanya sebesar 70% atau USD 3.080.000 dibayar melalui <i>Letter of Credit</i>.</p> <p>e. Pada tanggal 22 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak packing and shipping dengan PT Baja Menara Inti Surabaya atas mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd sampai dengan lokasi Entitas dengan nilai kontrak sebesar US\$ 3.050.000.</p> <p>f. Pada tanggal 18 dan 19 Nopember 2013, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal Bill of Lading dengan tingkat bunga LIBOR + 1, 60% per annum.</p> | <p>c. On April 24, 2013, Entity purchase No 1 Plate Mill Equipment to Dongkuk Steel Mill Co., Ltd amounting to US\$ 22,600,000. Terms of payment are 30% or US\$ 6,780,000 paid as down payment, and 70% or US\$ 15,820,000 paid with <i>Letter of Credit</i>.</p> <p>d. On July 18, 2013, the Entity entered into an agreement with SL-EMC, Korea and PT Baja Menara Inti Surabaya for the dismantling of machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. with a contract value of US\$ 4,400,000 with terms of payment namely 30% as down payment or equivalent to US\$ 1,320,000 and 70% or equivalent to US\$ 3,080,000 paid through <i>Letter of Credit</i>.</p> <p>e. On July 22, 2013, the Entity entered into a packing and shipping agreement with PT Baja Menara Inti Surabaya for the machinery purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd until the location of the Entity with a contract value amounting to US\$ 3,050,000.</p> <p>f. On November 18 and 19, 2013, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1, 60% per annum.</p> |
|--|---|

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Januari 2014, mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd telah datang di lokasi Entitas.
- Pada tanggal 20 Maret 2014, PT Jaya Pari Steel Tbk, pihak berelasi, menyatakan akan melakukan pembebanan bunga atas saldo hutang usaha Entitas yaitu sebesar US\$ 6.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tingkat bunga 4% per tahun efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 yang akan ditagihkan setiap 3 (tiga) bulan.

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On January 2014, the machine from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd has come in Entity's location.
- On March 20, 2014, PT Jaya Pari Steel Tbk, a related party, stated that interest will be charged to expense on the trade payable amounting to US\$ 6,000,000 as of Decemcer 31, 2013 with interest of 4% per annum effective on January 1, 2014 and will be billed every 3 (three) months.

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

37. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2013
Lokal	1.358.562.755.195
Ekspor	
Asia	45.302.417.285
Australia	6.015.076.800
Eropa	237.143.730
Sub-jumlah	51.554.637.815
Jumlah	1.410.117.393.010

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2012	
	1.227.400.272.569	Local
		Export
	361.077.520.098	Asia
	58.766.485.241	Australia
	683.726.400	Europe
	420.527.731.739	Sub-total
	1.647.928.004.308	Total

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PENERAPAN INTERPRETASI BARU STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai “Pengalihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No. 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.

38. APPLICATION OF NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:

- ISAK No. 27, regarding “Transfer of Assets from Customers”.
- ISAK No. 28, regarding “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”.
- ISAK No. 29, regarding “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

New interpretations which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari interpretasi ini terhadap laporan keuangan .

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding “Employee Benefits”.*
- *PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.*
- *PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”*
- *PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 68, regarding “Fair Value Measurements”*

The management of the Entity is currently evaluating the impact of interpretations on the financial statements.

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Address :

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183
Jawa Timur, Indonesia
Phone : 031 749 0598
Fax : 031 749 0581, 748 1939
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 158 or 129
Fax : 031 749 9065
E-mail : domestic@gunawansteel.com

Export And Import Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 216 or 222
Fax : 031 748 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

Website : www.gunawansteel.com

